

LAPORAN TAHUNAN



LOKA POM DI KABUPATEN SUMBA TIMUR 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa,



karena atas rahmat dan karuniaNya Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM) di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Sumba Timur atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi

serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Laporan tahunan ini juga diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sepanjang Tahun 2024 dan dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh jajaran Loka POM di Kabupaten Sumba Timur serta mitra kerja atas hasil-hasil yang dicapai selama Tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua dalam menjalankan tugas demi mewujudkan Visi dan Misi BPOM RI.

Waingapu, 20 Maret 2025
Kepala Loka POM di Kabupaten
Sumba Timur,



Bernardus B. Moron, S.Si., M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
BAB II.....	6
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	6
2.1 Lingkungan Eksternal.....	6
A. Data Umum Wilayah Kerja.....	6
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	8
2.2 Lingkungan Internal (Kapasitas UPT).....	10
BAB III.....	15
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	15
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	15
A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA	15
3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional..	20
A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional	20
B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	22
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi.....	23
A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi.....	23
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan	24
A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan.....	24
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	26
3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik.....	26
A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik.....	26
B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	29
C. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik	30
3.6 Pengawasan Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	30
A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan	30

B.	Sampling dan Pengujian Pangan Rutin	31
C.	Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah	31
D.	Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi	32
E.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan.....	32
F.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	33
G.	Intensifikasi Pengawasan Bahan Berbahaya yang sering disalahgunakan di dalam pangan.....	34
H.	Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru	35
3.7	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	35
3.8	Pemantauan Iklan dan Label.....	38
A.	Pengawasan Iklan.....	38
B.	Pengawasan Label	39
3.9	Penyidikan terhadap Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	41
A.	Patroli Siber	41
B.	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	42
C.	Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan	42
D.	Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan.....	42
3.10	Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	44
A.	Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan	44
3.11	KIE Obat dan Makanan Melalui Penyebaran Informasi	45
3.12	KIE Obat dan Makanan Melalui Media	46
3.13	Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen.....	46
BAB IV	50
MASALAH	50
BAB V	55
KESIMPULAN	55
BAB VI	57
SARAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM.....	6
Gambar 2.1 Jumlah Kabupaten/Kota Nusa Tenggara Timur.....	7
Gambar 2.2 Infrastruktur Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM Sumba Timur.....	6
Tabel 2.2 Penyebaran Desa dan Jumlah Penduduk di wilayah Loka POM Kabupaten Sumba Timur.....	7
Tabel 2.3 Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....	8
Tabel 2.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Tahun 2024.....	9
Tabel 2.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru SMP Tahun 2024.....	9
Tabel 2.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru SMA Tahun 2024.....	10
Tabel 2.7 Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	14
Tabel 2.8 Daftar Rapid Test Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.....	14
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2024.....	16
Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	17
Tabel 3.3 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	19
Tabel 3.4 Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2024.....	27
Tabel 3.5 Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha.....	36
Tabel 3.6 Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2024.....	36
Tabel 3.7 Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh.....	37
Tabel 3.8 Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan.....	45
Tabel 3.9 Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat.....	46
Tabel 3.10 Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.....	47
Tabel 3.11 Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.....	47
Tabel 3.12 Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Sebaran SDM Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan jenis kelamin.....	12
Grafik 2.2 Sebaran SDM Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan Jabatan.....	12
Grafik 3.1 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat.....	16
Grafik 3.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat.....	18
Grafik 3.3 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional	21
Grafik 3.4 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi....	23
Grafik 3.5 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan.....	25
Grafik 3.6 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik.....	28
Grafik 3.7 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	58
Lampiran 2.	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	59
Lampiran 3.	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	60
Lampiran 4.	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	61
Lampiran 5.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	62
Lampiran 6.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	63
Lampiran 7.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	64
Lampiran 8.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	65
Lampiran 9.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	66
Lampiran10.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	67
Lampiran11.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	68
Lampiran12.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	69
Lampiran13.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	70
Lampiran14.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	71
Lampiran15.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	72
Lampiran16.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	73
Lampiran17.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	74
Lampiran18.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	75
Lampiran19.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	76
Lampiran20.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	77
Lampiran21.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	78

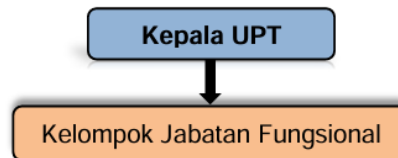
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Pengawasan di bidang Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, pemerintah memandang perlu didukung penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Atas dasar pertimbangan tersebut, Presiden RI Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tanggal 9 Agustus 2017. Menurut Perpres ini, BPOM merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Kepala Badan

Dalam rangka melaksanakan tugas teknis operasional pengawasan obat dan makanan di Lingkungan BPOM, dibentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Makanan (selanjutnya disebut dengan PerBPOM No. 19 Tahun 2023), klasifikasi UPT BPOM terdiri atas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (Balai Besar POM), Balai Pengawas Obat dan Makanan (Balai POM) dan Loka Pengawas Obat dan Makanan (Loka POM), dimana klasifikasi ini ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Kepala Badan. Khusus untuk Loka POM memiliki struktur organisasi seperti berikut;



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM

Berdasarkan Pasal 4 PerBPOM No. 19 Tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagai salah satu UPT BPOM memiliki tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan Ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Unit Pelaksana Teknis BPOM menyelenggarakan fungsi sebagaimana yang termaktub dalam Pasal 4 PerBPOM No. 19 Tahun 2023, yaitu:


- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang

- pengawasan Obat dan Makanan;
- n. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Sebagai bagian dari Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Sumba Timur selaras dengan Visi dan Misi Badan POM. Adapun Visi Badan POM yaitu: “Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Sedangkan untuk mencapai tujuan tersebut di atas, Badan POM menjalankan misi, yaitu:

- a. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
- b. Mendorong kapasitas dan komitmen pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM.

Terkait dengan budaya organisasi, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai dasar yang tumbuh dan berkembang serta menjadi ciri khas dan karakter dari suatu organisasi sehingga terpatrit dalam jiwa dan semangat seluruh anggota organisasi dalam bekerja dan berkarya. Adapun budaya kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur antara lain sebagai berikut:

- a. Profesional, yaitu menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
 - b. Integritas, yaitu konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
 - c. Kredibilitas, yaitu dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
 - d. Kerjasama Tim, yaitu mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
 - e. Inovatif, yaitu mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
- 

- f. Responsif/Cepat Tanggap, yaitu antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang tertuang dalam visi dan misi Badan POM, berdasarkan Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menjalankan kegiatan utama sebagai berikut.

- a) Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan melaksanakan audit Pemeriksaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi pangan, kosmetik dan obat tradisional serta audit dalam rangka sertifikasi CDOB, CPKB dan CPOTB;
- b) Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: pemeriksaan penandaan dan label, pengambilan sampel, pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- c) Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;
- d) Penegakan hukum melalui kegiatan cegah tangkal, siber, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam menjalankan kegiatan utama berdasarkan rencana strategis di atas, pada Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur memiliki kegiatan prioritas yang telah ditetapkan dan dirinci di dalam perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024 meliputi:

- a. Mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat yang dapat dilihat dari Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase

Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat;

- b. Meningkatkan efektivitas pemeriksanaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik melalui presentase keputusan/rekomendasi hasil inpeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik, serta Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota masing-masing wilayah;
- c. Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan melalui tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan;
- d. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan melalui presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dan presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
- e. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan;
- f. Mewujudkan tata kelola pemerintahan UPT yang optimal melalui presentase implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT, dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu, serta dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu;
- g. Mengelola keuangan UPT secara akuntabel melalui Nilai Kinerja Anggaran UPT.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

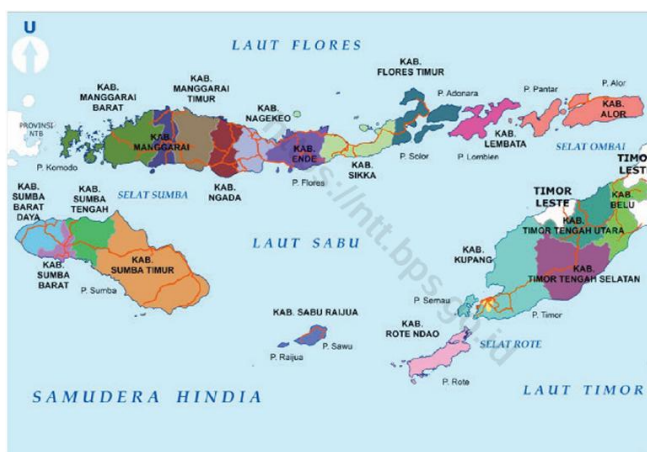
A. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terletak di wilayah Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki cakupan wilayah kerja terdiri dari 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024, total luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebesar 10.914,39 km² atau 23,50% dari luas daratan Provinsi Nusa Tenggara Timur, yaitu 46.446,64 km². Luas wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 2.1 Luas Wilayah Pengawasan Loka POM di Kab Sumba Timur

Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Persentase
Kabupaten Sumba Timur	6.984,01	15,04
Kabupaten Sumba Tengah	1.789,66	3,85
Kabupaten Sumba Barat	757,41	1,63
Kabupaten Sumba Barat Daya	1.383,31	2,98
Total	10.914,39	23,50

Jumlah Penyebaran Kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTT Tahun 2024 seperti pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Jumlah Kabupaten/Kota Nusa Tenggara Timur

Jumlah penyebaran kecamatan, kelurahan / desa dan jumlah penduduk di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi NTB Tahun 2024 seperti pada Tabel 2.

Tabel 2.2 Penyebaran Desa dan Jumlah Penduduk di wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

Kabupaten/Kota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Penduduk (ribu)
Kabupaten Sumba Timur	22	259,26
Kabupaten Sumba Tengah	6	92,35
Kabupaten Sumba Barat	6	155,01
Kabupaten Sumba Barat Daya	11	328,77
Total	45	835,39

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja yakni berkisar 1 jam untuk lintas kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 3-4 jam untuk Kabupaten Sumba Tengah, 4-5 jam untuk Kabupaten Sumba Barat dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Sumba Barat Daya

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Sasaran pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur meliputi sarana produksi dan distribusi yang berkaitan dengan sediaan farmasi berupa obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan serta sarana pelayanan kefarmasian. Total jumlah sarana produksi yang diawasi sebanyak 425 (empat ratus dua puluh lima) sarana dan sarana distribusi sebanyak 871 (delapan ratus tujuh puluh satu) sarana. Adapun jumlah sarana yang diawasi oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dirinci pada Tabel 2.2.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana UPT Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Jenis Sarana	Kab. Sumba Timur	Kab. Sumba Tengah	Kab. Sumba Barat	Kab. Sumba Barat Daya	Total
Sarana Produksi Obat dan Makanan						
1	UTD	0	0	0	0	0
2	IRTP	27	1	10	7	45
3	MD	3	0	0	1	4
4	Ind Kos	0	0	0	0	0
5	UMOT/UKOT	0	0	0	0	0
Sarana Distribusi Obat dan Makanan						
5	DM	175	43	81	76	375
6	DK	51	92	112		255
7	Klinik Kecantikan	1	0	1	1	3
8	DOT	6	11	19		36
9	DSK	6	5	10		21
10	PBF	1	0	1	0	2
11	APT	20	3	18	18	59
12	TO	4	0	0	0	4
13	IFP	1	1	1	1	4
14	RS	4	1	3	2	7
15	PKM	24	10	9	16	59
16	Klinik	2	1	0	4	7

Berdasarkan data dari BPS Nusa Tenggara Timur, cakupan sekolah yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dengan rincian sebagai berikut,

Tabel 2.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar menurut Kabupaten Kota Tahun 2024

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Sumba Timur	262	32.263	2.505	12,88
Kabupaten Sumba Tengah	86	10.074	1.052	9,58
Kabupaten Sumba Barat	90	17.294	1.003	17,24
Kabupaten Sumba Barat Daya	263	58.716	2.942	19,96
Total	701	118.347	7.502	15,78

Tabel 2.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama menurut Kabupaten Kota Tahun 2024

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Sumba Timur	77	16.509	1.073	15,39
Kabupaten Sumba Tengah	34	5.175	593	8,73
Kabupaten Sumba Barat	40	8.739	842	10,38
Kabupaten Sumba Barat Daya	121	28.801	1.986	14,50
Total	272	59.224	4.449	13,31

Tabel 2.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas menurut Kabupaten Kota Tahun 2024

Kabupaten / Kota	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid Guru
Kabupaten Sumba Timur	24	13.158	791	16,63
Kabupaten Sumba Tengah	5	3.005	179	16,79
Kabupaten Sumba Barat	11	6.032	383	15,75
Kabupaten Sumba Barat Daya	35	13.379	861	15,54
Total	75	35.574	2.214	16,07

2.2 Lingkungan Internal (Kapasitas UPT)

Lingkungan internal Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dapat dideskripsikan dalam poin-poin sebagai berikut:

a. Infrastruktur

Dalam rangka mendukung pencapaian efektifitas pengawasan obat dan makanan dan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur ditunjang dengan fasilitas/infrastruktur yang cukup memadai. Infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagai berikut :

1) Luas Tanah dan Bangunan

Sejak bulan November tahun 2023, Kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menempati lokasi di Jalan Bhineka No. 4 Kambajawa, Kec. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur Nusa Tenggara Timur dengan luas bangunan 232 m²

2) Status Kepemilikan

Kantor yang dipakai oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur merupakan Pinjam Pakai Pemerintah Daerah Kab. Sumba Timur yang terdiri dari dua ruangan. Saat ini telah memiliki Tanah Existing dengan luas : 3950 m² dengan Sertifikat Hak Pakai an. Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan POM

(Sertifikat No. 24.11.07.03.4.4.00038) dan tercatat di Aset BMN Balai POM di Kupang

3) Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 100 m² dan luas bangunan 48 m². Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di jl. Perdamaian RT/RW 09/01, Kelurahan Wangga, Kecamatan Kambera, Kabupaten Sumba Timur.

4) Penerangan

Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 11.000 watt. Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 900 watt.

5) Sarana Komunikasi

a. Nomor Telepon : +62 823-4034-3884

b. Nomor WhatsApp : +62 823-4034-3884

c. Alamat email : lokapomsumbatimur@gmail.com

4. Media Sosial : @bpom.sumbatimur

Tersedia Local Area Network (LAN) yang dihubungkan dengan Virtual Private Network (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi e-bpom, dan layanan internet.

6) Sumber Air

Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis.

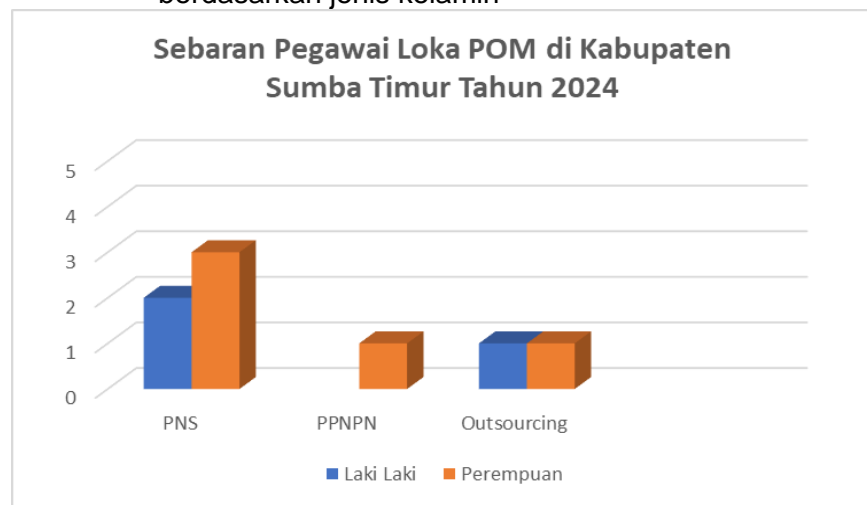
7) Kendaraan

Transportasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur untuk melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan adalah 1 unit mobil dengan kepemilikan inventarisasi dari BPOM di Kupang.

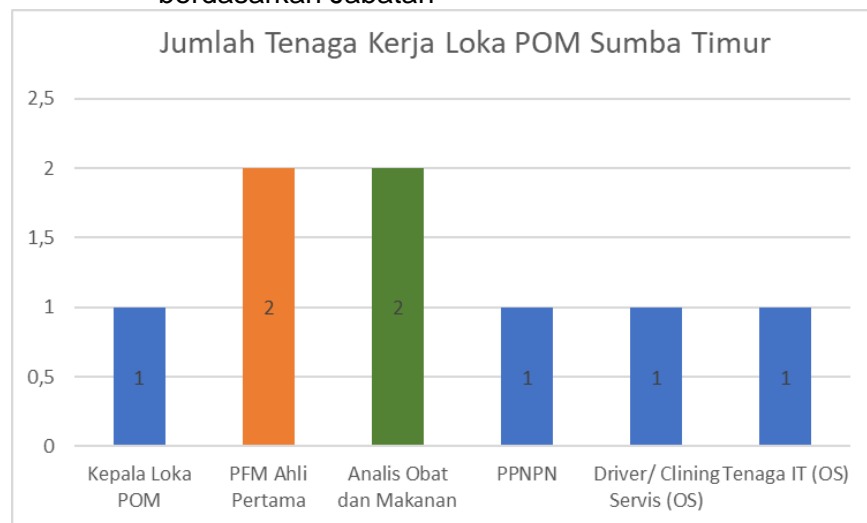
b. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2024 adalah 8 orang terdiri dari 5 PNS, 1 PPNPN, dan 2 Pramubakti Non Teknis atau Outsourcing. Adapun klasifikasi pegawai Loka POM di Kabupaten Sumba Timur per 31 Desember 2024. Adapun sebaran pegawai Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dapat dirinci pada Grafik 2.1 dan 2.2.

Grafik 2.1 Sebaran SDM Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan jenis kelamin



Grafik 2.2 Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan Jabatan



Tenaga PNS terdiri dari 5 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Loka dan 2 orang sebagai Kelompok Pejabat Fungsional Umum dan 2 orang kelompok Jabatan Pelaksana Teknis. Adapun Tenaga Kontrak terdiri dari 1 orang PPNPN dan 2 orang Pramubakti Non Teknis terdiri dari 1 pengemudi dan 1 Cleaning service.

c. Sumber Anggaran dan Realisasi Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Sumba Timur bersumber dari DIPA BPOM di Kupang Tahun Anggaran 2024 yang berasal dari Rupiah Murni, yakni sebesar Rp 671.113.000,00. Sepanjang tahun 2024, capaian realisasi anggaran yang diserap untuk penyelenggaraan program di bidang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebesar Rp 452.728.512,00 (67.46%) pada TW III.

d. Daftar Inventaris Kantor

Terkait dengan Inventaris barang, saat ini Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah memiliki beberapa meubelair dan perlengkapan perkantoran dalam jumlah yang cukup bagi seluruh staf sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2.7 Daftar Meubelair dan Perlengkapan Kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama Barang	Jumlah
1	Meja Komputer Besi	5
2	Meja Komputer Kayu	5
3	Kursi Putar Hidrolik Panjang	5
4	Televisi	2
5	AC Standing 3 PK	2
6	Lemari Besi Metal	6
7	Meja Reseptionis	1
8	Lemari Pendingin/ Kulkas	1
9	Dispenser Hot&Cold	1
10	Kursi Putar Hidrolik Pendek	12
11	Kursi Besi Metal	7
12	Kursi Putar Sandaran	1
13	Lemari besi/metal kaca	1
14	Sofa	1
15	Meja Sofa Tamu	1
16	A.C. Split	1
17	Laptop	3
18	Kamera	1
19	Printer	1
20	Proyektor	1
21	HP Layanan	1
22	Scanner	1
23	Speaker Polytron	1
24	Sepeda Motor Dinas	1
25	Mobil Dinas	1

Untuk menunjang kinerja pengujian makanan melalui Mobil Keliling, maka Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga memiliki 1 set Tes Kit Kimia dengan rincian

Tabel 2.8 Daftar Rapid Test Kit Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama	Masuk 2023	Jumlah Pemakaian 2024	Sisa Stock
1	<i>Rapid Test</i> Formalin	3	2	1
2	<i>Rapid Test</i> Borax	3	2	1
3	<i>Rapid Test</i> Rhodamine B	3	2	1
4	<i>Rapid Test</i> Methanyl Yellow	3	2	1
5	Mortar /Lumpang Alu	1		1
6	Rak Tabung Besi	1		1
7	Tabung Reaksi Kaca	10		10

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Sampling dan Pengujian Produk Obat dan NAPPZA dari DIPA

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk memastikan Obat yang beredar memenuhi standar atau persyaratan. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 35 Tahun 2024 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel random/acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat di peredaran memenuhi syarat mutu, label, keamanan dan khasiat/manfaat.

Seiring dengan berjalannya waktu tantangan dalam melakukan pengawasan post market semakin kompleks dengan adanya isu-isu strategis dalam bidang obat antara lain peredaran obat secara online/daring, resistensi antimikroba, integritas rantai suplai bahan obat, peredaran obat substandar/tidak memenuhi syarat dan palsu, tingginya ketergantungan impor bahan baku obat serta kasus cemaran etilen glikol dan dietilen glikol dalam produk cairan oral. Hal ini sangat berpengaruh terhadap strategi BPOM dalam pengawasan obat beredar yang harus dilaksanakan secara komprehensif untuk menjawab tantangan terkini dalam rangka melindungi masyarakat dari obat yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau ketentuan mutu dan label.

Sebagai bentuk pengawalan terhadap target RPJMN 2020-Kabupaten Sumba Timur, dilakukan penajaman strategi sampling acak agar hasilnya dapat lebih mewakili profil mutu Obat beredar di Indonesia. Obat JKN juga tetap menjadi fokus pengawasan dengan mendapatkan prioritas lebih besar.

Target sampling dan pengujian obat pada tahun 2024 sebanyak 25 (dua puluh lima) sampel dengan proporsi 20 (dua puluh) sampel

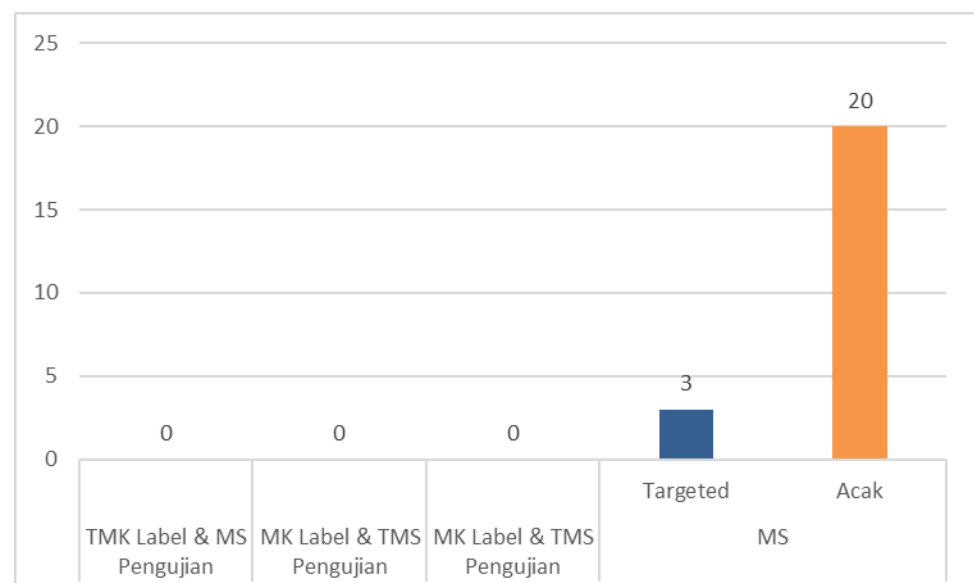
acak dan 5 (lima) sampel *targeted*. Hasil sampling produk terapeutic tahun 2024 terealisasi (92,00%). Rincian target dan realisasi sampling Obat Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Sampling Obat Tahun 2024

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5 = (4/3 x 100%)
1	A. Sampling Acak	20	20	100%
	1. JKN	10	10	100%
	2. NON JKN	10	10	100%
2	B. Sampling Targeted	5	3	100%
	1. Sampling Kasus	1	0	0%
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	3	3	100%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	0	0%
	Total Target Sampling	25	23	92%

Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian sampel dari Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yang diuji di laboratorium Obat BBPOM Surabaya, BBPOM Denpasar, BBPOM Mataram, dan BPOM Kupang adalah sebagai berikut,

Grafik 3. 1 Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat



A. Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Produk ONPP (Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor)

Pemeriksaan sarana distribusi dan pelayanan ONPP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) oleh sarana guna menjamin keamanan, mutu dan khasiat obat. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan kritis, mayor dan minor serta temuan produk obat ilegal atau penyaluran obat ke sarana yang tidak berhak), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan (3 tahun belum diperiksa), sarana baru ataupun kasus khusus (Peringatan dari Badan POM RI, tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall, dan lain-lain).

Pemeriksaan sarana hanya dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan ONPP karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur karena tidak terdapat sarana Industri Farmasi. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 4 kabupaten yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Barat Daya. Dari 143 (seratus empat puluh tiga) sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang ada, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 36 (tiga puluh enam) sarana dengan cakupan pemeriksaan sebesar 25,17%. Pemeriksaan dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Jumlah, target dan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi dan pelayanan obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur berdasarkan lokus pemeriksaan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat

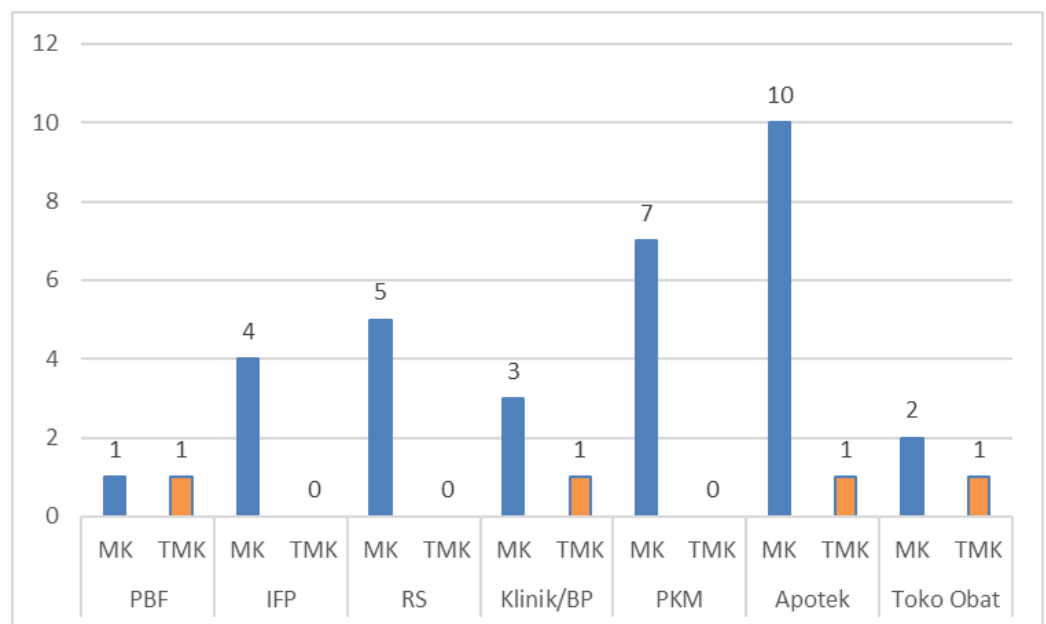
No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Realisasi	% Cakupan*
1	PBF	2	2	2	100
2	IFP	4	4	4	100
3	RS	10	5	5	100

4	Klinik/BP	5	4	4	100
5	PKM	59	7	7	100
6	Apotek	59	11	11	100
7	Toko Obat	4	3	3	100
Total		143	36	36	100

Keterangan: Persentase (%) Cakupan dihitung berdasarkan realisasi pemeriksaan dibandingkan target

Realisasi pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebesar 100% atau terealisasi 36 (tiga puluh enam) sarana dari target 36 (tiga puluh enam) sarana. Hasil pemeriksaan terhadap 36 (tiga puluh enam) sarana diperoleh hasil 33 (tiga puluh tiga) sarana (91,67%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 3 (tiga) sarana (0,83%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian hasil pemeriksaan untuk masing-masing lokus pemeriksaan dapat dilihat pada Grafik berikut.

Grafik 3.2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat



Temuan pada sarana yang TMK dikelompokkan menjadi temuan pelanggaran CDOB, temuan perizinan sarana, temuan administrasi, temuan penyaluran obat keras dalam jumlah besar, temuan sarana prasarana, dan temuan penyimpanan/HS. Selain itu juga temuan hasil intensifikasi pengawalan vaksin yaitu terkait tidak tersedianya alat pengukur suhu (thermometer) dan tidak tersedianya

genset di sarana.

Tabel 3.3 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan

No	Jenis Sarana	PB	P	PK1	PK2	PSK	Pengamanan	Rekomendasi
1	PBF	-	-	1	-	-	-	-
2	IFP	-	4	-	-	-	-	-
3	RS	3	2	-	-	-	-	-
4	Klinik/BP	1	3	-	-	-	-	-
5	PKM	-	7	-	-	-	-	-
6	Apotek	5	5	1	-	-	Pengamanan Obat Keras sampai terbit SIA	-
7	Toko Obat	2	-	1	-	-	-	-

obat

Keterangan:

PB=Pembinaan, **P**=Peringatan, **PK1**=Peringatan Keras, **PK2**=Peringatan Keras 2, **PSK**=Penghentian Sementara Kegiatan

Pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian juga dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Dari keseluruhan sarana yang diperiksa terdapat 27 (dua puluh tujuh) sarana (100%) pelayanan kefarmasian (Apotek, Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit) yang dilakukan pemantauan penggunaan obat-obatan Antimikroba. Dari hasil tersebut dilaporkan kepada Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor.

3.2 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Tradisional

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2024 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel *purposive target* serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Tradisional diperedaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

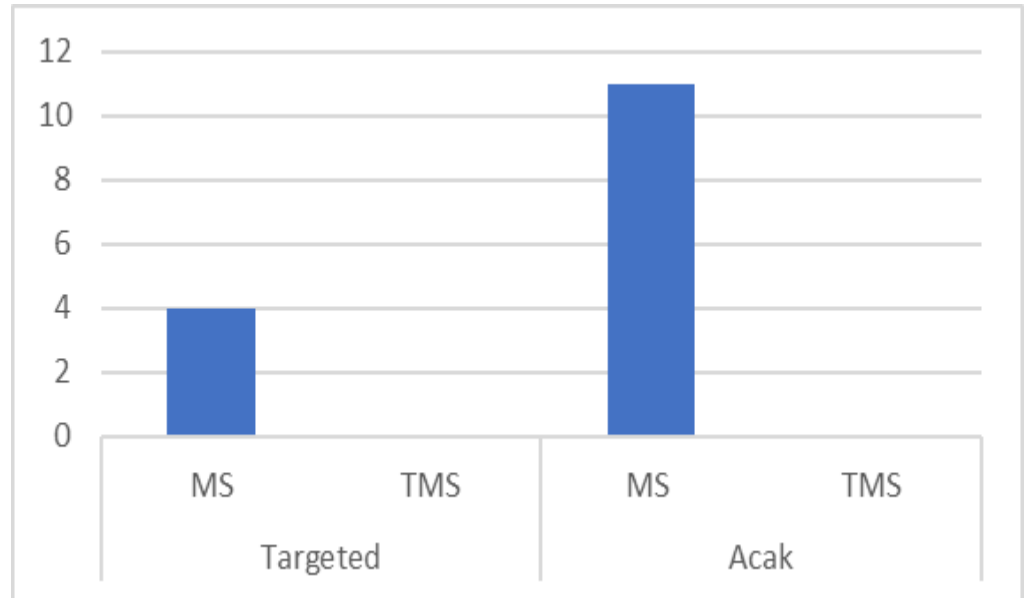
Pada tahun 2024 target sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional 15 (lima belas) sampel Loka POM di Sumba Timur. Total sampel Loka POM 4 (empat) sampel *targeted* dan 11 (sebelas) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Tradisional sebesar 100%. Beberapa kendala dalam sampling Obat Tradisional, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Obat Tradisional jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Obat Tradisional yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling Obat Tradisional sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024, sebanyak 4 (empat) sampel *targeted* dan sebanyak 11 (sebelas) sampel acak/random sehingga

seluruhnya 15 (lima belas) sampel. Selanjutnya sampel Obat Tradisional dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (TMK) 1 (satu) sampel dan tidak memenuhi ketentuan (MK) 14 (empat belas) sampel.

Grafik 3.3. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Tradisional



B. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menjamin keamanan, mutu dan kegunaan Obat Tradisional. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana dengan riwayat/track record tidak memenuhi ketentuan (temuan produk OT TIE, OT BKO, OT Recall dll), sarana yang sudah lama tidak dilakukan pemeriksaan, sarana baru ataupun kasus khusus (tindak lanjut hasil uji sampel TMS, surat recall dll). Sarana yang melakukan distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tidak banyak, baik itu berupa lapak, toko atau pun apotek, karena minat Masyarakat di wilayah kerja terhadap obat tradisional tergolong rendah.

Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 2 (dua) sarana Distribusi Obat Tradisional (5,26%) dari 38 (tiga puluh delapan) sarana Distribusi Obat Tradisional yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sumba Timur. Dari 2 (dua) sarana distribusi yang telah diperiksa kedua sarana tersebut (100%) yang Memenuhi Ketentuan (MK). Sepanjang tahun 2024 dilakukan pembersihan pasar terhadap obat tradisional tidak memenuhi syarat (TMS)/ tanpa izin edar (TIE) berdasarkan surat edaran dari pusat BPOM RI ke sarana – sarana distribusi obat tradisional yang berdasarkan analisis kajian resiko menjual obat tradisional TMS dan diperoleh beberapa sarana menjual obat tradisional TMS yang baru saja ditarik dari peredaran. Terhadap temuan agar sarana melakukan retur dan surat pernyataan pemilik sarana tidak Kembali mengadakan obat tradisional yang TMS.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Obat Kuasi

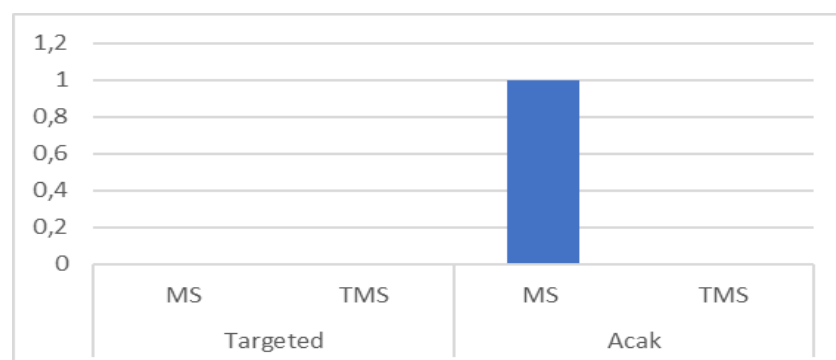
A. Sampling dan Pengujian Sampel Obat Kuasi

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2024 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik maka dilakukan pengambilan sampel secara acak/ random dan juga dialokasikan untuk mengakomodir pengawasan yang merupakan sampel purposive target serta untuk mengawal kepatuhan produsen dalam rangka penerapan Cara Produksi Obat dan Makanan yang baik. Sampel yang telah disampling dilakukan evaluasi produk yang meliputi evaluasi nomor izin edar produk, batas kedaluwarsa produk, label pada kemasan produk, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Obat Kuasi di peredaran telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Pada tahun 2024 target sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi sebanyak 1 (satu) sampel. Total sampel Loka POM di Kabupaten Sumba Timur 1 (satu) sampel acak, realisasi sampling dan pengujian sampel Obat Kuasi sebesar 100%.

Sampling dan Pengujian tahun 2024, sebanyak 1 (satu) sampel acak/random sehingga seluruhnya 1 (satu) sampel.

Grafik 3.4. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Obat Kuasi



3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Suplemen Kesehatan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu dan keamanan Suplemen Kesehatan beredar. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2024 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Suplemen Kesehatan di peredaran memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Target sampling dan pengujian sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 7 (tujuh) sampel.

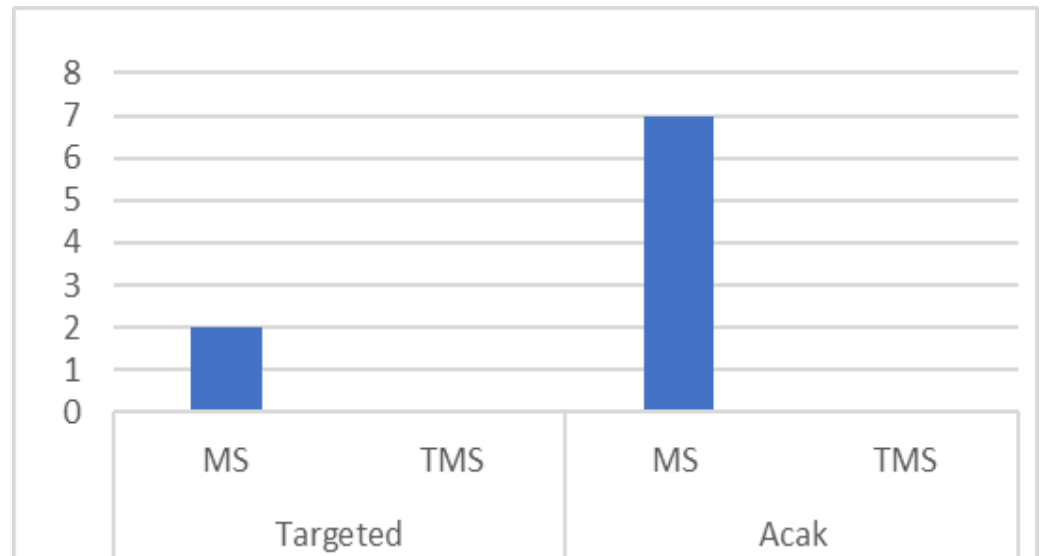
Pelaksanaan sampling acak/random sampling dimulai dari acak kabupaten/kota, acak sarana yang disampling, hingga acak klaim produk Suplemen Kesehatan yang akan disampling. Beberapa kendala dalam sampling Suplemen Kesehatan, yaitu :

- a. Ketersediaan sampel di sarana distribusi Suplemen Kesehatan jumlahnya terbatas (tidak mencukupi untuk jumlah minimal kebutuhan uji laboratorium) sehingga terdapat sampel berulang dengan nomor bets yang berbeda.
- b. Perubahan *trend* Suplemen Kesehatan yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Telah dilakukan sampling sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian tahun 2024, sebanyak 2 (dua) sampel targeted dan sebanyak 5 (lima) sampel acak / random sehingga seluruhnya 7

(Tujuh) sampel dan tidak ditemukan sampel tanpa izin edar, kedaluwarsa dan rusak. Adapun hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Suplemen Kesehatan sebagai berikut,

Grafik 3.5. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Suplemen Kesehatan



B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Pemeriksaan sarana distribusi suplemen Kesehatan dilakukan bersama dengan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional karena di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya sampai dengan saat ini belum terdapat sarana yang khusus menjual suplemen kesehatan saja. Sarana yang menjual obat tradisional juga melakukan penjualan terhadap suplemen kesehatan serta beberapa apotek yang banyak menyediakan suplemen kesehatan. Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan pemeriksaan terhadap 2 (dua) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (4,44%) dari 45 (empat puluh lima) sarana Distribusi Suplemen Kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sumba Timur. Dari 2 (dua) sarana distribusi yang telah diperiksa tidak terdapat sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) sehingga sarana (100%) Memenuhi Ketentuan (MK).

3.5 Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Kosmetik

A. Sampling dan Pengujian Sampel Kosmetik

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu Kosmetik di peredaran. Sesuai Keputusan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.4.43.04.23.22 Tahun 2024 tentang Perubahan Teknis Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel targeted/ purposive) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel acak) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kadaluarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Kosmetik peredaran memenuhi syarat

keamanan, khasiat/manfaat dan mutu.

Selain itu juga dialokasikan pengambilan sampel Kosmetik untuk mengawal kepatuhan produsen dalam menerapkan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik. Alokasi sampel acak meningkat pada Tahun 2024 seiring tuntutan supra system, yaitu proporsi sampel acak dan purposive adalah sebesar 70% dan 30%. Sejalan dengan pemberlakuan sampling acak, produk yang tersampling semakin beragam.

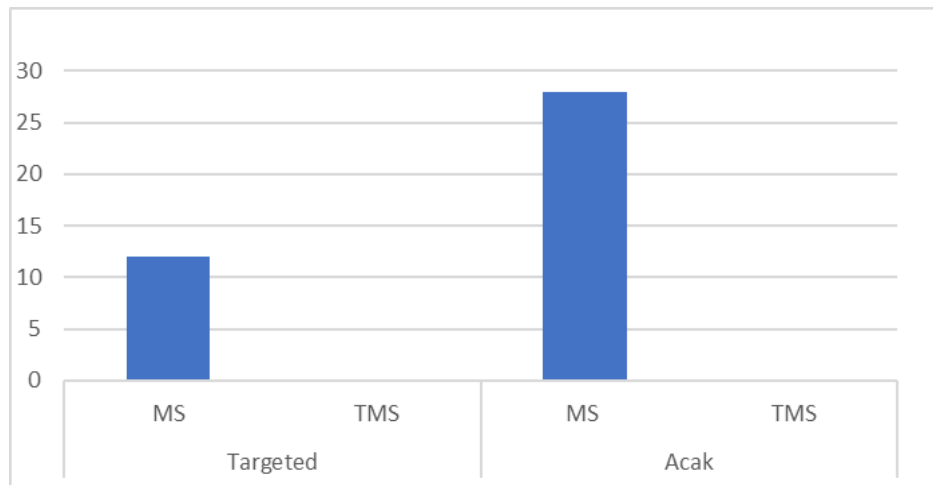
Target sampling dan pengujian sampel Kosmetik Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 12 (dua belas) sampel targeted dan 28 (dua puluh delapan) sampel acak, realisasi sampling Kosmetik sebesar 100%. Adapun rincian target dan realisasi sampling Kosmetik 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi Sampling Kosmetik Tahun 2024

No.	Metode sampling	Kategori	Target	Realisasi	Jumlah
			Loka	Loka	
1	Targeted	Track re cord perusahaan	1	1	1
2		Media Online	6	6	6
3		China dan Taiwan	1	1	1
4		DNA Porcine	0	0	0
5		Kemandiria n Balai	4	4	4
6		Menengah ke Bawah	0	0	0
7	Random	Acak	28	28	28
Total			40	40	40

Target sampling produk kosmetik Loka POM di Kab. Sumba Timur pada tahun 2024 sebanyak 40 (empat puluh) sampel terdiri atas 28 (dua puluh delapan) sampel acak dan 12 (dua belas) sampel purposive. Pelaksanaan sampling dilakukan di semua kabupaten di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sumba Timur yaitu Kab. Sumba Timur, Kab. Sumba Tengah, Kab. Sumba Barat dan Kab. Sumba Barat Daya. Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Kosmetik sebagai berikut:

Grafik 3.6. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Kosmetik



B. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjamin keamanan, mutu dan manfaat dari produk kosmetik yang beredar. Dari 20 (dua puluh) sarana distribusi yang telah diperiksa diperoleh hasil 19 (sembilan belas) sarana (95%) Memenuhi Ketentuan dan 1 (satu) sarana (5%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Terdapat 1 (satu) sarana yang dinyatakan TMK karena ditemukan menjual produk kosmetika Tanpa Izin Edar (TIE) dan ditemukan menjual kosmetik kedaluwarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, diberikan sanksi peringatan dan terhadap temuan kosmetik kadaluarsa dilakukan pengembalian/pemusnahan kepada supplier/distributor.

Belum adanya definisi operasional yang jelas tentang sarana distribusi kosmetik menyebabkan kesulitan dalam mendata jumlah sarana distribusi kosmetik yang sesungguhnya (riil), sehingga angka yang tercantum dalam data merupakan angka perkiraan berdasar hasil pengawasan periode sebelumnya. Pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagian besar sarana yang menjual kosmetik juga menjual makanan/pangan olahan sehingga untuk penggolongan sarana kosmetik dipilih sarana dengan perbandingan produk yang diedarkan lebih banyak produk kosmetik dibandingkan produk pangan olahan.

C. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Tahun 2024 Rencana Aksi Penertiban (RAP) Kosmetik Ilegal berubah judul/program menjadi Intensifikasi Pengawasan Kosmetik (Inwas Kosmetik). Inwas Kosmetik tahun 2024 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah dilakukan berdasarkan surat edaran dari pusat/ BPOM RI dengan lokus pemeriksaan terhadap klinik kecantikan dan agen/reseller/distributor kosmetik. Pada Inwas Kosmetik tahun 2024 yang dilakukan di wilayah kerja Kabupaten Sumba Timur telah dilakukan pengawasan terhadap 4 (empat) agen/distributor kosmetik diperoleh hasil 3 (tiga) sarana (75%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan sebanyak 1 (satu) sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Hasil sarana TMK karena ditemukan menyimpan dan/atau mengedarkan produk kosmetik yang sudah kedaluarsa. Terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan, dilakukan pemusnahan secara sukarela oleh penanggungjawab toko dan diberikan sanksi peringatan .

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Sampling dan Pengujian Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan *post market* untuk mengawal mutu pangan dan kemasan pangan di peredaran. Sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.02.02.1.2.02.22.77 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.475 tahun 2021 tentang Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan Makanan, maka pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko (sampel *targeted*) dan keterwakilan produk yang beredar (sampel *acak/random*) kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian dan uji laboratorium guna mengetahui Pangan dipedaran memenuhi syarat keamanan dan mutu.

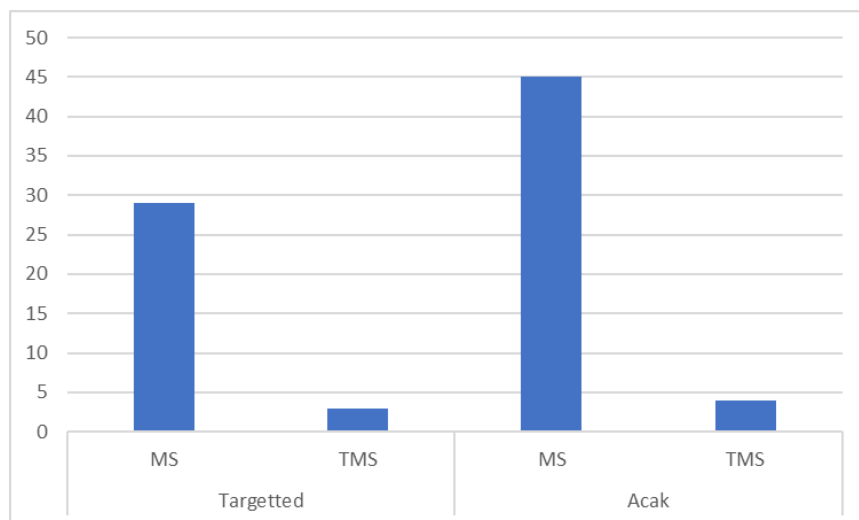
Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Loka POM di Kab. Sumba Timur pada Tahun 2024 direncanakan sebanyak 80 (delapan

puluh) sampel. Adapun rinciannya yaitu sampel Pangan Random/Acak 48 (empat puluh delapan) sampel, sampel Pangan Targeted 32 (tiga puluh dua) meliputi sampel pendampingan UMKM/sampel kasus, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel spesifik lokal, dan kemasan pangan, serta 5 (lima) sampel pangan Fortifikasi. Sampel pangan tersebut kemudian dilakukan evaluasi pada kemasan dan kondisi secara fisik yang meliputi izin edar, kedaluwarsa dan rusak.

Selanjutnya sampel Pangan sebanyak 66 (enam puluh enam) sampel dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil memenuhi ketentuan (MK) 57 (lima puluh tujuh) sampel dan tidak memenuhi ketentuan (TMK) 9 (sembilan) sampel.

Hasil pemeriksaan label, pemerian dan pengujian laboratorium Pangan dan Kemasan Pangan sebagai berikut.

Grafik 3.7. Hasil Pemeriksaan Pengujian Laboratorium Produk Pangan



B. Sampling dan Pengujian Pangan Rutin

Sampling Pangan Acak/random meliputi semua kategori Pangan yang beredar di Kabupaten Sumba Barat, Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah dan Kabupaten Sumba Barat Daya, telah dilakukan sampling dan pengujian Pangan Rutin sebanyak 49 (empat puluh sembilan) sampel. Setelah dilakukan pengujian dengan parameter uji kritis wajib dan atau pilihan diperoleh hasil uji 45 (empat puluh lima) sampel memenuhi syarat dan 4 (empat) sampel tidak

memenuhi syarat mutu (Mikrobiologi, BTP Pengawet, Pemanis, Pewarna, Logam berat dll).

C. Sampling dan Pengujian Pangan Jajanan Anak Sekolah

Sampling dalam rangka pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dilakukan di kantin sekolah dan penjaja makanan di 7 Sekolah (SD, SMP dan SMA) di Kabupaten Sumba Timur. Telah dilakukan uji terhadap 12 (dua belas) sampel dengan hasil uji 10 (sepuluh) sampel memenuhi syarat, 2 (dua) sampel tidak memenuhi syarat mutu (Kimia dan Mikrobiologi).

D. Sampling dan Pengujian Pangan Fortifikasi

Sampling Pangan Fortifikasi dilakukan di Kabupaten Sumba Timur dengan sasaran tempat sampling yaitu sarana peredaran di yang paling sering dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Sumba Timur. Sampel pangan fortifikasi berupa garam beryodium, minyak goreng sawit, dan tepung terigu. Telah dilakukan uji terhadap 5 (lima) sampel dengan hasil uji 4 (empat) sampel memenuhi syarat dan 1 (satu) sampel tidak memenuhi syarat mutu.

E. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

1) Sarana Produksi Pangan MD

Pemeriksaan sarana produksi pangan MD bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang diproduksi. Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan MD dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru. Di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur terdapat 4 (empat) sarana industri pangan MD, 3 (tiga) sarana Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 1 (satu) sarana yang memproduksi gula kristal putih. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 (tiga) sarana dari target 3

(tiga) pemeriksaan sarana (100%) dengan hasil ketiga sarana yang diperiksa MK (memenuhi ketentuan).

2) Sarana Produksi Pangan IRT

Pemeriksaan sarana produksi IRTP bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik (CPPB) untuk IRT guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang di produksi.

Pemilihan sarana yang akan diperiksa didasarkan pada kajian analisis risiko, yaitu diprioritaskan pada sarana produksi pangan IRT dengan riwayat/*track record* tidak memenuhi ketentuan (sarana baru mendapatkan izin, sarana yang belum pernah diperiksa, sarana dengan lokasi jauh dari kantor Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, menggunakan bahan berbahaya, temuan HS, temuan label, perizinan dll), sarana UMKM binaan lintas sektor (Dinas Perindustrian, Dinas Kesehatan, Dinas Kelautan dan Perikanan dan lain-lain) yang menjadi unggulan daerah.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kab. Sumba Timur melakukan pemeriksaan terhadap 7 (tujuh) sarana produksi IRTP di wilayah kerja dengan hasil 5 (lima) sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 2 (dua) sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan).

F. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pemeriksaan sarana distribusi bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan sarana terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku dan penerapan cara retail pangan yang baik guna menjamin keamanan dan mutu produk pangan yang beredar. Pemeriksaan diprioritaskan pada sarana yang memiliki riwayat tidak memenuhi ketentuan (produk pangan tanpa izin edar, *recall*, mengandung bahan berbahaya, rusak dan kadaluarsa), sarana yang berdasarkan informasi masyarakat atau hasil pengembangan kegiatan pemeriksaan diduga menjual produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), sarana yang lama tidak dilakukan pemeriksaan serta sarana baru.

Pada tahun 2024 target 60 (enam puluh) sarana, telah diperiksa sebanyak 63 (enam puluh tiga) sarana di wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dengan hasil 54 (lima puluh empat) sarana distribusi MK (85,71%) 8 (delapan) sarana (12,70%) TMK, dan 1 (satu) sarana (1,59%) tidak dapat diperiksa karena tidak beroperasi lagi. Dari 8 (delapan) sarana distribusi pangan yang TMK disebabkan oleh adanya sarana yang menjual produk pangan rusak dan kedaluwarsa. Temuan hasil pemeriksaan sarana TMK telah ditindaklanjuti langsung kepada sarana dengan tembusan kepada stakeholder Kabupaten/Kota dan Badan POM, berupa Peringatan. Barang temuan tersebut dilakukan pemusnahan secara langsung, di serahkan pada petugas untuk dimusnahkan dan dilakukan pengembalian ke distributor.

G. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam Rangka Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru

Dalam rangka melindungi masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya produk pangan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), yaitu : tanpa izin edar, kedaluwarsa, rusak (penyok, kaleng berkarat, dll) dan TMK label, khususnya menjelang dan selama perayaan hari besar keagamaan (Ramadhan, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru) dilakukan intensifikasi pengawasan pangan yang melibatkan lintas sektor terkait keamanan pangan baik Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

Kegiatan dilaksanakan di sarana distribusi pangan (distributor dan ritel seperti: supermarket dan minimarket). Dari 70 (tujuh puluh) sarana yang diperiksa, 47 (empat puluh tujuh) sarana (67,14%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 23 (dua puluh tiga) sarana lainnya (32,86%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), dengan temuan produk pangan produk rusak dan kedaluwarsa. Selain itu juga dilakukan pengujian cepat terhadap produk pangan untuk berbuka puasa (takjil) sebanyak 106 sampel menggunakan test kit dengan parameter uji : Formalin, Borat, *Rhodamin B*, *Methanil Yellow*. dengan hasil seluruhnya memenuhi sarat (MS)/tidak mengandung 4 (empat) bahan berbahaya.

Tindak lanjut yang diberikan terhadap pelaku usaha berupa sanksi peringatan serta dilakukan pembinaan. Terhadap temuan produk pangan yang tidak memenuhi persyaratan dilakukan pemusnahan oleh pemilik atau mengembalikan produk pangan kedaluwarsa/rusak ke pemasok. Dari temuan hasil pemeriksaan tersebut, telah ditindaklanjuti, baik yang ditujukan langsung kepada Pimpinan/penanggung jawab dan tembusan kepada stakeholder terkait di Pemda Kabupaten/Kota serta ke Badan POM RI berupa Peringatan.

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

Sertifikasi merupakan salah satu jenis layanan publik di Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Dengan jenis layanan meliputi:

- 3.7.1 Rekomendasi pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik;
- 3.7.2 Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;
- 3.7.3 Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Kosmetik yang Baik; dan
- 3.7.4 Rekomendasi pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik.

Layanan sertifikasi secara berkelanjutan bertujuan untuk Meningkatkan kesadaran pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan. Dengan meningkatnya sarana produksi obat dan makanan yang melakukan registrasi/sertifikasi terhadap produknya diharapkan dapat meningkatkan keamanan mutu dan khasiat produk obat dan makanan yang beredar di masyarakat. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah mendampingi untuk terbitnya sertifikasi Izin Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) untuk 1 (satu) sarana produksi pangan pada sarana produksi pangan yaitu produk air minum dalam kemasan (AMDK).

Tabel 3.5. Tabel Target dan Presentase Pendampingan Pelaku Usaha

Kegiatan	Target	Capaian	Persentase
Keputusan Sertifikasi yang ditindaklanjuti tepat waktu	1	1	100
penerbitan surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar yang diselesaikan tepat waktu			

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk obat dan makanan untuk mendapatkan izin edar adalah perusahaan harus memiliki hasil Pemeriksaan Sarana Baru (PSB) dengan nilai minimal B. Selama periode tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan audit sertifikasi dalam rangka Sertifikasi IPCPPOB terhadap 1 (satu) sarana dan telah diterbitkan rekomendasi IPCPPOBnya.

Tabel 3.6. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada Tahun 2024

No	Nama Sarana	Kab / Kota	Jenis Produk	Keterangan
1	PT. KAMBERA JAYA ABADI	Kabupaten Sumba Timur	Kabupaten Sumba Timur	Sudah memiliki izin edar MD.
2	PT Aguamor Waikahangiru	Kabupaten Sumba Timur	Air Minum dalam Kemasan	Sudah memiliki izin edar MD

Selain itu, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga melakukan kegiatan pendampingan UMKM produk obat dan makanan untuk mendapatkan nomor izin edar. Pendampingan UMKM produk obat dan makanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen pelaku usaha UMKM di bidang Obat dan Makanan agar dapat menjamin mutu, keamanan dan khasiat obat dan makanan sehingga jumlah UMKM yang memenuhi standard dapat meningkat sekaligus meningkatkan daya saing produk obat dan makanan di pasar lokal dan global.

Tabel 3.7. Daftar Pelaku Usaha yang Dilakukan Pendampingan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Nama dan Alamat	Produk	Keterangan
1.	Rumah Produksi Saus Tomat KTH Kadi Harry. Dusun 4 Laipori, Kec. Pandawai Kab. Sumba Timur	Saus Tomat dan Kue Sorgum	Pendampingan peresmian Rumah Produksi, pembuatan NIB dan akun OSS RBA sebagai tindak lanjut dari hasil peresmian Rumah Produksi Saus Tomat
2.	PT Sentosa Anugerah Sejahtera (SAS) Kelurahan Watanbulan RT 2 Kec. Pandawai Kab. Sumba Timur	minyak atsiri serai	Belum memiliki izin edar, Pendampingan dokumen persyaratan pendaftaran Izin edar
3.	Rumah Produksi Nusa Cendana Dusun Pameti Karata, Lewapaku Kec. Lewa Kab. Sumba Timur	Jagung Goreng	Belum memiliki izin edar, Pendampingan dokumen persyaratan pendaftaran Izin edar, pemeriksaan denah lokasi produksi
4.	UD. Utama Jl Ahmad Yani Waingapu	Kue Bagia, Kue Pia, kacang goreng, kacang bawang, kacang manis, kue manggulu, kacang mede goreng	Dilakukan pendampingan dan pemantauan oleh Loka POM Sumba Timur terkait nomor izin edar PIRT yang dibuat dan diperbaiki

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

A. Pengawasan Iklan

Pengawasan iklan bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pelaku usaha dalam mempromosikan produknya secara benar sehingga dapat melindungi masyarakat dari iklan yang tidak obyektif, berlebihan/superlatif dan menyesatkan. Pemantauan iklan juga merupakan salah satu wujud pengawasan post market produk yang mencakup iklan dari sediaan farmasi (Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Makanan), Pangan dan Rokok yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Sasaran media iklan yang dipantau antara lain media cetak, media elektronik (teknologi informasi) dan media luar ruang. Pemantauan iklan di media elektronik meliputi pemantauan di radio, televisi dan internet.

a. Pengawasan Iklan Produk Obat

Pengawasan Iklan Produk Obat pada tahun 2024 dilakukan terhadap 26 (dua puluh enam) iklan di media cetak dan media elektronik dengan hasil sejumlah 23 (dua puluh tiga) iklan Obat yang diawasi Memenuhi Ketentuan (88,46%) dan sejumlah 3 (tiga) iklan Obat yang Tidak Memenuhi Ketentuan (11,54%).

b. Pengawasan Iklan Rokok (Produk Tembakau)

Pengawasan Iklan Rokok pada tahun 2024 dilakukan terhadap 121 (seratus dua puluh satu) iklan di media luar ruang dan teknologi informasi dengan hasil 28 (dua puluh delapan) iklan Memenuhi Ketentuan (23,14%) dan 93 (sembilan puluh tiga) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (76,86%).

c. Pengawasan Iklan Kosmetik

Pengawasan Iklan Kosmetik pada tahun 2024 dilakukan terhadap 110 (seratus sepuluh) iklan di media elektronik dan digital dengan hasil 79 (tujuh puluh sembilan) iklan Memenuhi Ketentuan (71,82%) dan 31 (tiga puluh satu) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (28,18%).

d. Pengawasan Iklan Obat Tradisional

Pengawasan Iklan Obat Tradisional pada tahun 2024 dilakukan terhadap 16 (enam belas) iklan di media elektronik dengan hasil 11 (empat belas) iklan Memenuhi Ketentuan (68,75%) dan 5 (empat belas) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (31,25%).

e. Pengawasan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan Iklan Obat Kuasi pada tahun 2024 dilakukan terhadap 6 (enam) iklan di media elektronik dengan hasil keseluruhan iklan Memenuhi Ketentuan (100%)

f. Pengawasan Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan Iklan Produk Suplemen Kesehatan pada tahun 2024 dilakukan terhadap 11 (sebelas belas) iklan di media cetak, elektronik, dan luar ruang dengan hasil 9 (sepuluh) iklan Memenuhi Ketentuan (75%) dan 2 (dua) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (18,18%).

g. Pengawasan Iklan Pangan

Pengawasan Iklan Produk Pangan pada tahun 2024 dilakukan terhadap 60 (enam puluh) iklan di media cetak, elektronik, internet, dan luar ruang dengan hasil 57 (enam puluh empat) iklan Memenuhi Ketentuan (95%) dan 3 (tiga) iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (5%).

B. Pengawasan Label

1. Label Obat dan Rokok

Pengawasan penandaan dilakukan terhadap seluruh produk terpetik yang disampling, termasuk dalam kelompok Sampling Rutin (JKN dan Non JKN), Sampling Kasus, dan Sampling Ruang Lingkup. Pelaksanaan pengawasan penandaan dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dengan cara pengumpulan data penandaan obat dan rokok yang beredar berupa dus, etiket, catch cover/amplop, brosur, strip/blister dan ampul/vial. Sejak Maret 2014 pengawasan penandaan dan iklan untuk produk terpetik dan tembakau telah dilaporkan secara elektronik dengan

menggunakan SIPT. Sedangkan hasil penagawasan penandaan/ label sebagai berikut:

- Pengawasan Label Produk Obat

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemantauan terhadap label produk Terapetik sebanyak 23 (Dua puluh tiga) produk dengan hasil 23 (Dua puluh tiga) produk dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

- Pengawasan Label Rokok

Penandaan produk Rokok pada tahun 2024 dilakukan terhadap 61 (enam puluh) sampel Rokok dengan hasil 52 (lima puluh dua) label Memenuhi Ketentuan (85,24%) dan 9 (sembilan) label Tidak Memenuhi Ketentuan (14,75%) .

2. Label Obat Tradisional

Terhadap sampel Obat Tradisional yang disampling terlebih dahulu dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 100% dari total sampel (tidak termasuk item sampel berulang). Pada tahun 2024 telah dilakukan pemantauan terhadap penandaan produk Obat Tradisional sebanyak 14 (empat belas) label dengan hasil 13 (tiga belas) label Memenuhi Ketentuan (92,86%) dan 1 (satu) label Tidak Memenuhi Ketentuan (7,14%).

3. Label Obat Kuasi

Penandaan produk Obat Kuasi yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 1 (satu) produk dengan hasil 1 (satu) label Memenuhi Ketentuan (100%).

4. Label Suplemen Kesehatan

Penandaan produk Suplemen Kesehatan yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 7 (tujuh) label dengan hasil seluruhnya Memenuhi Ketentuan (100%).

5. Label Kosmetik

Penandaan produk Kosmetik yang dilakukan evaluasi terhadap penandaan sebanyak 40 (empat puluh) label dengan hasil 39 (tiga puluh sembilan) label Memenuhi Ketentuan (97,5%) dan 1 (satu) label Tidak Memenuhi Ketentuan (2,5%).

6. Label Pangan Olahan

Sampel Pangan sebanyak 72 (Tujuh puluh dua) produk dilakukan pemeriksaan label atau penandaan label dengan hasil 59 (lima puluh sembilan) label Memenuhi Ketentuan (81,95%) dan 13 (tiga belas) label Tidak Memenuhi Ketentuan (18,05%).

3.9 Penyidikan terhadap Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

A. Patroli Siber

Partroli siber adalah kegiatan pengawasan berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan pangan olahan melalui media online untuk mendapatkan informasi adanya peredaran Obat dan Makanan ilegal. Kegiatan ini bertujuan sebagai Langkah preventif dan dilakukan tiap bulan dengan output berupa Laporan Patroli Siber yang berisi rekomendasi *takedown*. Jika dalam pelaksanaan pengawasan secara daring ditemukan tautan daring yang diduga melanggar peraturan/regulasi yang berlaku maka akan ditindaklanjuti dengan pelaporan rekomendasi *takedown* kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan. Selama periode tahun 2024 terdapat 75 tautan konten yang direkomendasikan *takedown*. Berdasarkan rekomendasi tersebut, seluruh tautan yang direkomendasikan telah dilakukan *takedown*.

B. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan bertujuan untuk melihat gambaran kejahatan yang telah terjadi dan memprediksi potensi kejahatan yang akan terjadi untuk digunakan sebagai bahan dalam strategi cegah tangkal yang efektif dalam menurunkan atau mencegah kejahatan Obat dan Makanan. Kegiatan pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dilakukan melalui site dashboard penindakan (<https://penindakan.pom.go.id>).

C. Operasi Intelijen di Bidang Obat dan Makanan

Operasi Intelijen di bidang Obat dan Makanan (selanjutnya disebut dengan Ops Intel) merupakan serangkaian kegiatan terpadu dan terkoordinasi yang dilaksanakan oleh petugas dan anggota intelijen serta melibatkan lintas sektor terkait dalam melakukan pencarian, pengumpulan dan pengolahan data dan informasi terkait adanya dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Sebelum dilakukannya Ops Intel, diawali dengan langkah awal yakni kegiatan intelijen yang meliputi kegiatan pengumpulan bahan keterangan dan verifikasi informasi untuk mendapatkan informasi awal terkait dugaan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil kegiatan intelijen (STO), guna mendapatkan informasi yang memiliki nilai informasi lengkap dan valid maka dilakukan operasi intelijen (MTO) pada Tahun 2024 sebanyak 0 kali di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

D. Operasi Penindakan dan Penyidikan Perkara di Bidang Obat dan Makanan

Selama 2024 tidak pernah ada kegiatan perkara. Operasi penindakan Obat dan Makanan illegal di wilayah Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melibatkan pihak kepolisian (selaku Korwas PPNS di wilayah kerja UPT BPOM), Penyidik PNS dari Balai POM di Kupang (selaku Balai Koordinator di wilayah Nusa Tenggara Timur), dan Penyidik PNS dari Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

Dalam proses penyidikan, Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Sumba Timur mengemban koordinasi dan komunikasi yang baik khususnya dengan Korwas PPNS di daerah dan Kejaksaan dalam *criminal justice system*. Walaupun tanggung jawab Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Sumba Timur hanya sampai pada Tahap II, namun Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga berkewajiban memantau proses penegakan hukum terhadap perkara yang ditindaklanjutinya.

Pada tahun 2024, *trend* kasus Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Sumba Timur masih didominasi oleh

beredarnya Obat keras tanpa izin serta peredaran produk kosmetika illegal dan obat tradisional mengandung bahan kimia obat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Hal demikian terjadi disebabkan oleh permintaan (*demand*) terhadap produk – produk tersebut masih tergolong massif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Trend penggunaan yang instan dari produk kosmetik dan obat tradisional juga turut menjadi faktor pendukung maraknya peredaran kosmetika mengandung bahan berbahaya maupun obat tradisional mengandung bahan kimia obat.

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

A. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, diperlukan partisipasi aktif dari masyarakat agar Obat dan Makanan yang beredar aman, bermutu, dan bermanfaat. Pada saat ini masyarakat masih belum semuanya memiliki pengetahuan yang cukup dan kesadaran yang tinggi untuk melindungi diri dalam memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, sehingga perlu dilakukan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dengan metode penyebaran informasi, penyuluhan, sosialisasi dan penyebaran media informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk memilih dan menggunakan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan bermanfaat/berkhasiat.

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE Obat dan Makanan melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen. Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan stakeholder terkait. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan dengan KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti: penyuluhan, sosialisasi, narasumber, dan KIE melalui Media yaitu media sosial (Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube), media cetak/elektronik dan media online. Rincian kegiatan KIE untuk masing-masing lokus dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3.8. Jumlah kegiatan KIE Obat dan Makanan

No	Jenis KIE	Jumlah	Keterangan
1	KIE melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat	6	Penyuluhan, sosialisasi, narasumber,
2	KIE melalui Media Sosial (konten)	117	Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Youtube
3	KIE di Media Cetak dan elektronik	5	Iklan layanan masyarakat/talkshow/infografik
Jumlah		128	

3.11 Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah melakukan 6 (Enam) kali kegiatan KIE langsung ke Masyarakat. 4 (empat) kali kegiatan dengan anggaran DIPA dan 2 (dua) kali kegiatan dengan anggaran Non DIPA) dengan jumlah total peserta 207 (dua ratus tujuh).

Rincian KIE langsung ke Masyarakat (6 kegiatan dengan anggaran DIPA sebagai berikut:

- a. Penyebaran Informasi Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Cegah Stunting melalui Kolaborasi Penyebaran Informasi Pangan Aman (KASIPAMAN), dihadiri oleh 25 orang yang merupakan masyarakat umum Desa Bidipraing Kabupaten Sumba Timur.
- b. Penyebaran Informasi Advokasi Pangan Aman untuk mencegah Stunting, dihadiri oleh 40 orang yang terdiri dari Camat, Kepala Desa, DP3AP2KB, Dinas Kesehatan, Bappeda dan OPD terkait.
- c. Penyebaran Informasi Sosialisasi Pendampingan Langsung UMKM Bersama Stakeholder, dihadiri oleh 45 orang yang terdiri dari Pelaku usaha, Masyarakat umum, dan Stakeholders terkait.
- d. Penyebaran Informasi Forum Konsultasi Publik dan Sosialisasi Antimicrobial Resistance dan Cara Buang sampah Obat yang benar, dihadiri oleh 45 orang dari kelompok profesi, media, camat, civitas akademika dan OPD terkait.

Sedangkan petugas Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga menjadi Narasumber pada 2 (dua) pertemuan yang diselenggarakan oleh lintas sektor Kabupaten/Kota, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur dan Dinas Kesehatan Sumba Barat.

3.12 Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui Media

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur rutin melakukan KIE melalui media sosial (Instagram/Facebook/Youtube/Whatsapp) sebanyak 117 (seratus tujuh belas) konten berisi informasi seputar obat dan makanan aman.

3.13 Layanan Informasi Konsumen dan Pengaduan Konsumen

Kegiatan layanan informasi dan pengaduan konsumen dilakukan oleh Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Layanan dapat diakses oleh masyarakat dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui telepon, pesan singkat, surat elektronik dan media sosial seperti facebook, instagram, dan whatsapp. Pada Tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) pengaduan dan permintaan informasi, 1 pengujian obat dan makanan dan 1 layanan sertifikasi Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Rincian pengaduan dan permintaan informasi yang telah dilayani untuk masing-masing lokus ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 3.9. Jumlah Pengaduan dan Permintaan Informasi dari Masyarakat

No	Lokus	Pengujian Obat dan Makanan	Pengaduan dan Permintaan Informasi	Sertifikasi IPCPOB	Jumlah
1	Loka POM di Kab. Sumba Timur	1	7	1	9

Selama tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sumba Timur telah menerima 9 (sembilan) layanan publik yang telah ditindaklanjuti. Jenis profesi masyarakat yang meminta informasi ke Loka POM di Kabupaten Sumba Timur adalah Apoteker, Karyawan, LSM, Tenaga Kesehatan lain, pelajar, pelaku usaha dan masyarakat umum.

Informasi dan keluhan yang di sampaikan oleh masyarakat lebih dominan terkait pangan. Masyarakat yang melakukan permohonan informasi sebagian besar dengan datang langsung di Kantor Loka POM di Kab.Sumba Timur, melalui whatsapp dan melalui DM Media Sosial Instagram.

Tabel 3.10. Sarana yang digunakan oleh Masyarakat dalam melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan.

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Langsung	5
2	Telepon	0
3	Fax	0
4	Surat	0
5	Email	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	1
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	3
10	Aplikasi lain (Hallo BPOM)	0
Total		9

Tabel 3.11. Profesi Masyarakat yang melakukan Permintaan Informasi dan pengaduan

No	Jenis Permintaan Informasi	Jumlah
1	Apoteker	2
2	Dokter	1
3	Karyawan	0
4	LSM	0
5	Tenaga Kesehatan Lain	0
6	Pelajar/ Mahasiswa	0
7	Pelaku Usaha	5
8	Sarjana Hukum	0
9	Masyarakat Umum	1
10	Ibu Rumah Tangga	0
Jumlah		9

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur menerima permintaan

informasi berdasarkan komoditi makanan/minuman sebanyak 8 (delapan) informasi, dan Obat sebanyak 1 (satu) informasi. Adapun rincian permintaan informasi berdasarkan komoditi sebagai berikut:

Tabel 3.12. Permintaan Informasi berdasarkan Komoditi

No	Jenis Permintaan Informasi	Loka
1	Makanan dan Minuman	8
2	Kosmetik	0
3	Obat Tradisional	0
4	Obat	1
5	Suplemen Kesehatan	0
6	PKRT	0
7	Alat Kesehatan	0
8	Bahan Berbahaya	0
9	Informasi Umum	0
Jumlah		9

3.14 Pemantauan Toxicovigilance

Pada Tahun 2024 terdapat 1 (satu) kasus Kejadian Luar Biasa (KLB-KP) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yang telah ditindaklanjuti. Penyebab KLB tersebut adalah pangan berupa nasi bungkus dan masakan rumahan dengan total korban terpapar sebanyak 11 orang dan total korban sakit 11 orang.

3.15 Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Advokasi/Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan melalui team pengawasan keamanan pangan tingkat kabupaten/kota. Pada saat Advokasi disampaikan juga permasalahan-permasalahan terkait Obat dan Makanan di masing-

masing daerah untuk mencari solusi dari permasalahan seperti, temuan hasil pengawasan terhadap sarana pelayanan kefarmasian di masing masing kabupaten/kota, hasil pengawasan PIRT dan UMKM pada masing-masing kabupaten/kota, pendampingan perbaikan hasil pengawasan (CAPA) sarana pelayanan kefarmasian, pembinaan UMKM di Kab/Kota, pendampingan pendaftaran ijin edar produk. Selain itu juga dilaksanakan pembentukan dan pelantikan Kwartir Cabang SAKA POM periode 2024-2028 yang telah dilakukan di tahun 2024.

BAB IV

MASALAH

Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur merupakan bagian integral dari pembangunan kesehatan khususnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga harus dapat mengantisipasi dinamika lingkungan strategis terkait kesehatan. Perubahan tersebut, baik yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada sistem pengawasan Obat dan Makanan, harus dapat diantisipasi secara cepat dan tepat dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan. Dalam melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan Sasaran Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan 2020-2024, permasalahan yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebagai berikut :

1. Moda Transportasi dalam Melakukan Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur memiliki kendaraan Dinas yang berasal dari Balai POM di Kupang berupa 1 mobil operasional dan 1 motor dinas. Moda transportasi umum yang ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sangat terbatas untuk menjangkau Sebagian besar wilayah pengawasan. Namun Ketika pelaksanaan kegiatan pengawasan, tidak jarang kendaraan operasional seluruhnya telah terpakai, namun masih terdapat kegiatan pengawasan yang membutuhkan kendaraan dalam melakukan kegiatan, sehingga dilakukan uang transportasi kendaraan umum (travel) untuk memenuhi kebutuhan kegiatan pengawasan yang telah dilakukan dalam perencanaan.

2. Promosi Produk Obat dan Makanan di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Pergeseran gaya komunikasi masyarakat melalui media online telah mempengaruhi perilaku konsumen mendapatkan kebutuhan sehari-hari, termasuk Obat dan Makanan. Penjualan obat dan makanan secara daring memiliki celah peredaran produk yang tidak

memenuhi syarat termasuk produk ilegal karena belum diimbangi dengan pengawasan yang memadai.

Pengawasan Obat dan Makanan secara Daring dilakukan sesuai Peraturan Badan POM Nomor 8 tahun 2020 dalam rangka melindungi masyarakat dari risiko obat dan makanan yang tidak aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu/bergizi yang diedarkan secara daring. Upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha dan juga seluruh komponen masyarakat agar dapat menjadi konsumen cerdas dalam menentukan produk yang akan dibeli secara *online*. Selain melakukan edukasi, pengawasan rutin melalui sampling dan pengujian Obat dan Makanan di peredaran yang dibeli melalui online, juga melakukan *cyber patrol* khususnya promosi penjualan produk Obat dan Makanan melalui media sosial ataupun *platform* jual beli *online*, sebagai salah satu informasi awal dalam pelaksanaan pemberantasan peredaran produk ilegal di Nusa Tenggara Timur, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur.

3. Peredaran Obat Ilegal Dan Penyalahgunaan Obat

Sejak Tahun 2023, di beberapa daerah termasuk di Nusa Tenggara Timur merebak isu penyalahgunaan *PCC*, *Carnophen*, *Somadril*, *Tramadol* dan *Trihexyphenidil*. Sudah banyak pengungkapan-pengungkapan yang dilakukan oleh Badan POM dan pihak Kepolisian terkait produksi dan peredaran gelap obat-obatan tersebut. Di provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur, peredaran gelap Tramadol sangat memprihatinkan. Tramadol bukan hanya menyasar orang dewasa namun remaja juga menjadi targetnya. Hal ini tentunya akan berdampak buruk pada generasi penerus di masa mendatang.

Adanya temuan produk Ilegal mengindikasikan bahwa *supply and demand* terhadap sediaan farmasi ilegal masih tinggi. Hal ini disebabkan karena mudahnya akses pembelian yang mayoritas dilakukan melalui *platform* jual beli *online* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena segi kepraktisannya. Di sisi lain, temuan ini juga mengindikasikan

bahwa Badan POM dan Kepolisian secara terus menerus berkomitmen untuk memberantas peredaran obat dan ilegal untuk melindungi masyarakat dari resiko obat yang tidak aman. Loka POM di Kabupaten Sumba Timur juga menyadari bahwa penegakan hukum di bidang Obat tidak dapat ditangani sendiri sehingga perlu dikoordinasikan dengan lintas sektor terkait. Penegakan hukum terhadap tindak pidana di bidang Obat harus dimulai dari semangat dan persamaan persepsi antar penegak hukum bahwa tindak pidana di bidang Obat adalah termasuk kejahatan kemanusiaan yang dapat merusak tatanan kehidupan saat ini serta berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi penerus di masa mendatang.

Untuk mengantisipasi *trend, modus operasi* dan untuk mengatasi kendala-kendala baik teknis dan yuridis dalam proses penyelidikan dan penyidikan obat diperlukan upaya optimalisasi fungsi intelijen terhadap kejahatan obat dan perlunya dikomunikasikan kembali terkait persamaan persepsi antar lintas sektor terutama yang terkait dalam jaringan “*Criminal Justice Sistem (CJS)*” dalam proses penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

4. Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Tentang Obat dan Makanan Belum Memadai

Seiring dengan meningkatnya kemajuan teknologi produksi, transportasi dan teknologi promosi, sering mendorong penggunaan Obat dan Makanan secara irasional di masyarakat. Disamping itu, kecanggihan teknologi promosi dapat menutupi berbagai kelemahan suatu produk, sehingga menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen terhadap keamanan dan kemanfaatan produk. Hal ini merupakan tantangan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dalam memberdayakan masyarakat agar mampu menyaring dan memanfaatkan berbagai informasi Obat dan Makanan yang memenuhi persyaratan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui upaya intensifikasi, sosialisasi dan KIE tentang Obat dan Makanan.

Kegiatan KIE Obat dan Makanan telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur secara tersendiri atau bersama Balai Besar POM di

Kupang melalui beberapa kegiatan, yaitu KIE Obat dan Makanan melalui Penyebaran Informasi, KIE melalui Media, Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen, Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Selain itu kegiatan KIE Obat dan Makanan juga bekerjasama dengan *stakeholder* terkait, serta dilakukan advokasi kepada pemangku kepentingan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Pelaksanaan KIE Obat dan Makanan dilakukan melalui Penyebaran Informasi langsung ke masyarakat seperti penyuluhan, sosialisasi, bimbingan teknis, narasumber, kunjungan mahasiswa, *CFD*, seminar, pameran. Sedangkan KIE melalui Media yaitu media sosial (*Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube*), media cetak, media elektronik dan media *online*.

5. Komitmen Pemerintah Daerah dalam Mengimplementasikan Inpres No 3 Tahun 2017

Permasalahan dalam pengawasan Obat dan Makanan sangat kompleks dan selalu terjadi, seperti penyalahgunaan obat, obat tanpa izin edar dan makanan yang mengandung bahan berbahaya. Dengan terbitnya Inpres No 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan dan peraturan pelaksanaannya yaitu Permendagri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah dimaksudkan agar masing-masing instansi mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan.

Salah satu indikator keberhasilan pengawasan Obat dan Makanan telah terlaksana dengan efektif, dapat dilihat dari umpan balik Pemda dalam hal ini Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terhadap hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur. Selama tahun 2024 respon Pemerintah Kabupaten/Kota terhadap rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM Kabupaten Sumba Timur masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih efektifnya tindak lanjut pengawasan Obat dan Makanan oleh Pemerintah Daerah, maka telah dilakukan upaya untuk menjembatani kurangnya sumber daya khususnya terkait anggaran, Badan POM telah memfasilitasi tersedianya anggaran bagi Pemda melalui

DAK Non Fisik Sub Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dialokasikan mulai Tahun Anggaran 2020. Adapun seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sumba Timur yang mendapatkan alokasi DAK Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan di yaitu Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya.

Sejak Tahun 2020 Badan POM mengembangkan aplikasi Smart BPOM yang mengintegrasikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar/ Balai POM dan tindak lanjut Pemerintah Daerah yang juga dilengkapi menu monitoring dan Evaluasi pelaksanaan DAK Pengawasan Obat dan Makanan TA 2020. Diharapkan Pemerintah Daerah mempunyai komitmen kuat dalam mengawal hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur dengan mengalokasikan anggaran kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan secara mandiri. Oleh sebab itu perlu terus dilakukan advokasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan DPRD sehingga pengawasan Obat dan Makanan di daerah dapat berjalan efektif dan efisien sesuai amanat Inpres Nomor 3 tahun 2017.

BAB V

KESIMPULAN

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2024 telah melaksanakan program/ kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Sumba Timur, Kabupaten Sumba Tengah, Kabupaten Sumba Barat dan Kabupaten Sumba Barat Daya sesuai dengan rencana, tepat waktu dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun capaian kegiatan selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pengawasan Obat dan Makanan
 - a. Sampling Obat dan Makanan yang dibiayai dari anggaran DIPA (rutin) dengan target sebanyak 169 sampel dan realisasi sebanyak 167 sampel (tercapai 98,81%). Dengan adanya Regionalisasi Laboratorium, maka pengujian sampel pada tahun 2024 dilakukan pada region 7, yakni BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram, dan BPOM Kupang.
 - b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 10 sarana dengan hasil 8 sarana (80%) Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana (20%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
 - c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 61 sarana dengan hasil 57 sarana (93,44%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (6,56%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
 - d. Pengawasan Iklan Produk Obat dan Makanan termasuk Rokok dilakukan terhadap 350 iklan dengan hasil 213 iklan Memenuhi Ketentuan (60,86%), dan 137 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (39,14%).
 - e. Pengawasan label/penandaan produk Obat dan Makanan termasuk rokok dilakukan terhadap 218 label dengan hasil 194 Memenuhi Ketentuan (89%), dan 24 label Tidak Memenuhi Ketentuan (11%)
2. Kegiatan Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2024 dari kegiatan patrol siber dilakukan pada 75 tautan yang direkomendasikan takedown dan sebanyak 75

tautan yang telah ditakedown. Kegiatan intelijen/operasi intelijen pada tahun 2024 dilakukan pada sarana/target sebanyak 19 sarana/target yang menjual Obat – obat tertentu Tanpa Izin Edar yang sering disalahgunakan, Obat Tradisional, dan Kosmetik.

3. Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Penyebaran Informasi dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebanyak 6 kegiatan dengan jumlah peserta sekitar 155 orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah, Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Mahasiswa, Pelaku usaha, Karang Taruna, Karyawan Swasta, Masyarakat dan Masyarakat Umum.
4. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sumba Timur tahun 2024 secara keseluruhan adalah sebesar Rp 671.113.000,00. Sepanjang tahun 2024, capaian realisasi anggaran yang diserap untuk penyelenggaraan program di bidang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Sumba Timur sebesar Rp 452.728.512,00 (67.46%) pada TW III.

BAB VI

SARAN

Sebagai upaya mengatasi berbagai permasalahan dalam melaksanakan tugas fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu serta untuk meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan lokal Provinsi Nusa Tenggara Timur, maka pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur harus melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja, antara lain :

1. Meningkatkan kolaborasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk menjamin keberlangsungan program pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang sinergi, terpadu dan efektif;
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan program pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja, termasuk layanan publik sehingga dapat dilakukan lebih efektif, mudah, cepat, dan efisien;
3. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerjasama dengan program yang dikembangkan secara mandiri oleh Pemerintah Daerah;
4. Menerapkan anggaran berbasis kinerja sebagai Unit Kerja Mandiri melalui sinkronisasi perencanaan, anggaran, dan kinerja yang berorientasi hasil, melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas capaian kinerja dan tindak lanjutnya, memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan pelaksanaan program pada periode berikutnya;
5. Meningkatkan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi yang memadai secara terstruktur dan berkelanjutan, mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi sebagai upaya menghadapi tantangan perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis.
6. Optimalisasi koordinasi lintas sektor dan stakeholder dalam mengungkap kasus Obat dan Makanan Ilegal di wilayah kerja.

Lampiran

Tabel 1A													
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan													
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Sumba Timur)													
Tahun 2025													
No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	5	3	3	0	0	0	0	0	3
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	20
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	11	11	11	0	0	0	0	0	11
3	Obat Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	5	5	5	0	0	0	0	0	5
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	12	12	12	0	0	0	0	0	12
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	28	28	28	0	0	0	0	0	28
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	27	27	27	0	0	0	2	2	25
		Random	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	49	49	49	0	0	0	4	4	45
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	55	53	53	0	0	0	3	3	50
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	114	114	114	0	0	0	4	4	110
TOTAL				sampel	169	167	167	0	0	0	7	7	160
Keterangan :													
1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel													
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11													

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik

2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sampel	302	302	7	294
		TOTAL	sampel	302	302	7	294

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat	sampel	0	0	0	0
2	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
3	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
4	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
5	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
6	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi
Laboratorium
Loka POM di Kabupaten Sumba
Timur Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Pangan	sampel	0	0	0	0
						0		
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemarkan residu pelarut			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat			
	Identifikasi Metil Salisilat			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2D**Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji****Loka POM di Kabupaten Sumba Timur****Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0

	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

4	Kosmetik :			
	▪ ALT	0	0	0

	▪ A K K	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel
Obat Tradisional
Loka POM di Kabupaten Sumba
Timur Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam
Sampel Pangan
Loka POM di Kabupaten Sumba
Timur Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100,00%
2	Obat darah dan pembentuk darah	1	1	100,00%
3	Sistem Kardiovaskular	1	1	100,00%
4	Dermatologis	1	1	100,00%
5	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,00%
6	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100,00%
7	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	4	4	100,00%
8	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	1	100,00%
9	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100,00%
10	Sistem Syaraf Pusat	1	1	100,00%
11	Anti Parasit	1	1	100,00%
12	Sistem Pernafasan	3	3	100,00%
13	Organ Sensorik	1	1	100,00%
14	Lain-lain	1	1	100,00%
15	Sampel Kasus	1	0	0,00%
16	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	1	0	0,00%

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Membantu memelihara,Kesehatan Tubuh, Daya tahan Tubuh, Menghangatkan badan, Menyegarkan Badan	1	1	100,00%
2	Membantu Meredakan,Batuk,Melegakan Tenggorokan, Selesma atau Pilek, Melegakan hidung tersumbat	0	0	0,00
3	Membantu memelihara Kesehatan Pria, Stamina Pria	0	0	0,00
4	Membantu memelihara Kesehatan Pencernaan, Meringankan Gangguan Lambung, Meredakan Mual Muntah, Meredakan gejala masuk angin, meredakan rasa mulas	1	1	100,00%
5	Membantu Memelihara Kesehatan Penderita kanker, Membantu Meredakan Sakit Kepala, Membantu Meredakan Pegal linu, Membantu Meringankan Bengkak atau Memar, Membantu Meredakan Sakit Gigi, Sebagai Parem untuk Membantu Meredakan Pegal linu atau Bengkak, Membantu Meredakan Demam	1	1	100,00%
6	Membantu Melancarkan Buang Air Besar, Memadatkan Tinja, Mengurangi Frekuensi Buang Air, Mengurangi Lemak Tubuh, Menurunkan Berat Badan	0	0	0,00
7	Membantu Mengurangi Lemak Darah, Mengurangi Kolesterol	0	0	0,00
8	Membantu memelihara Kesehatan wanita Sehabis Bersalin, Melancarkan Haid, Meredakan Nyeri Haid, Kesehatan wanita, Meringankan Gejala Menopause, Mengurangi Lendir yang Berlebihan	1	1	100,00%
9	Membantu memelihara Kesehatan kulit, Mengurangi Jerawat, Meredakan Gatal-Gatal di Kulit	1	1	100,00%

10	Membantu Meredakan Gejala Panas Dalam, Sariawan	1	1	100,00%
11	Membantu Memperbaiki Nafsu Makan	0	0	0,00
12	Membantu Melancarkan Sirkulasi Darah, Meringankan Gejala Kencing Manis	1	1	100,00%
13	Membantu Melancarkan Buang Air Kecil, Meringankan Tekanan Darah Tinggi	1	1	100,00%
14	Membantu Meringankan Gejala Wasir	1	1	100,00%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	0	0	0,00
Sampel Target				
1	Produk Obat Tradisional Impor	1	1	100,00%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	0,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100,00%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	0	0	0,00
5	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0,00
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0,00
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	0	0	0,00
9	Fitofarmaka	1	1	100,00%

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAK OFFLINE				
1	Penyegar Mulut, Melegakan Tenggorokan, Antiseptik / Obat Kumur Rongga Mulut	0	0	0,00
2	Pegal Linu/Nyeri Otot/Kaku Otot/Sakit Pinggang/Encok/Keseleo/Terkilir, Mengurangi Bengkak/Memar, Nyeri sendi, Memelihara Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
3	Menghangatkan Badan, Masuk Angin/Perut Kembung/Mabuk Perjalanan, Sakit Kepala/Pusing, Melegakan Hidung Tersumbat Karena Gejala Flu	0	0	0,00
4	Klaim Lain Lain Di Luar Klaim Di atas	0	0	0,00

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Sampel Acak Offline & Online				
1	Multivitamin dan Mineral	1	1	100,00%
2	Memelihara Kesehatan	1	1	100,00%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00%
4	Stamina Pria	0	0	0
5	Diabetes	0	0	0
6	Gym (Online)	1	1	100,00%
7	Nafsu Makan	0	0	0
8	Pelangsing	0	0	0
9	Wanita hamil dan menyusui	1	1	100,00%
10	Lain-lain	0	0	0
Sampel Target				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100,00%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	0	0	0
3	Penjualan melalui Internet/Online	0	0	0
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100,00%

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
ACAК ONLINE		3		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	1	1	100,00%
2	Sediaan wangi-wangian	1	1	100,00%
3	Sediaan Rambut	1	1	100,00%
ACAК OFFLINE		25		
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	6	6	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	0	0	0
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	1	1	100,00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	1	1	100,00%
6	Sediaan wangi-wangian	1	1	100,00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	2	2	100,00%
8	Sediaan Depilatori	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran	1	1	100,00%
10	Sediaan Rambut	5	5	100,00%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,00%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	1	1	100,00%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	0
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100,00%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	0	0	0
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100,00%
TARGETED		12		
Track Record Perusahaan		1		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%

2	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	0
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	0
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	0
Online		6		
1	Kosmetik Viral	1	1	100,00%
2	Kosmetik yang dijual di akun official store/reseller official	1	1	100,00%
3	Sisa Proporsi kategori di jual media online	4	4	100,00%
China/Taiwan		1		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	0
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	0
4	Sediaan pasta gigi	0	0	0
Sampel DNA Porcine		0		
Mandiri Balai dan Loka		4		
1	Intensifikasi Pengawasan cemaran DEG (sediaan perawatan gigi dan mulut)	1	1	100,00%
2	Pengawasan produk kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (maklon) termasuk kuasa merek	1	1	100,00%
3	Sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0
4	Dalam komposisinya kemungkinan mengandung bahan yang mudah terurai seperti arbutin baik alpha arbutin maupun beta arbutin	2	2	100,00%
5	Yang tidak termasuk dalam kategori Track Record, Dijual Melalui Media Online, Diproduksi Negara Cina dan Taiwan, serta diedarkan di kalangan menengah ke bawah	0	0	0
Menengah ke bawah		0		
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	0	0	0
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	0
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	0
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	0

Tabel 4F

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti
Kasus Eksternal
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	-	0	0	0	0
		0			
		0			
Total		0		0	0

Keterangan :

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan
Fasilitas Produksi
Obat Loka POM di
Kabupaten Sumba
Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tran		
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan
Fasilitas Produksi Obat
Tradisional Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional		
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	1

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi
Suplemen Kesehatan Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan		
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompus	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas
Produksi Kosmetik Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional Memproduksi Kosmetik		
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan
Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	15	8	26	14	12	404	8	8	8	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	5	2	6	1	5	123	2	2	2	0
2	Kota Bima	sarana	8	3	16	11	5	110	3	3	3	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	3	4	2	2	171	3	3	3	0
	TOTAL	sarana	15	8	26	14	12	404	8	8	8	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	2	2	2	1	1	59	12	11	10	1	4	3	3	2	1	4	4	4	4	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	1	1	1	1	0	20	5	5	4	1	4	3	3	2	1	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Sumba Barat	sarana	1	1	1	0	1	18	3	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kabupaten Sumba Barat Daya	sarana	0	0	0	0	0	18	3	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	2	2	2	1	1	59	12	11	10	1	4	3	3	2	1	4	4	4	4	0

Tahun 2024

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan
 Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	7	5	5	5	0	38	28	29	17	12	5	5	5	1	4	0	0	0	0	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	2	2	1	1	0	21	14	15	10	5	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	3	2	2	2	0	7	7	7	2	5	3	3	4	1	3	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Dompu	sarana	2	1	2	2	0	10	7	7	5	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	7	5	5	5	0	38	28	29	17	12	5	5	5	1	4	0	0	0	0	0

Tahun 2024

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	1	0	0	0	0
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sumba Tengah	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Sumba Barat	sarana	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Sumba Barat Daya	sarana	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	36	5	5	5	0	21	5	6	5	1	255	180	180	172	8	4	3	3	2	1
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	11	2	2	2	0	5	2	2	2	0	92	28	28	25	3	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	sarana	19	2	2	2	0	10	2	2	2	0	112	103	103	101	2	3	3	3	2	1
3	Kabupaten Dompu	sarana	6	1	1	1	0	6	1	2	1	1	51	49	49	46	3	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	36	5	5	5	0	21	5	6	5	1	255	180	180	172	8	4	3	3	2	1

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C

**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	sarana	375	60	63	55	8
1	Kabupaten Sumba Timur	sarana	175	36	39	32	7
2	Kabupaten Sumba Tengah	sarana	81	14	14	13	1
3	Kabupaten Sumba Barat	sarana	76	7	7	7	0
4	Kabupaten Sumba Barat Daya	sarana	43	3	3	3	0
	TOTAL	sarana	375	60	63	55	8

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
3	Maret	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
4	April	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
5	Mei	1	0	0	0	2	3	1	0	0	0	2	3
6	Juni	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2
7	Juli	4	0	0	0	3	7	4	0	0	0	3	7
8	Agustus	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	2	4
9	September	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
10	Oktober	3	0	0	1	1	5	3	0	0	1	1	5
11	November	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	3	5
12	Desember	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4
TOTAL		26	0	0	2	15	43	26	0	0	2	15	43

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi,
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
3	Maret	3	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1
4	April	4	0	0	0	0	4	3	0	0	0	0	3
5	Mei	1	0	0	0	2	3	3	0	0	0	0	3
6	Juni	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1
7	Juli	4	0	0	0	3	7	4	0	0	0	3	7
8	Agustus	2	0	0	0	2	4	2	0	0	0	2	4
9	September	3	0	0	0	1	4	3	0	0	0	1	4
10	Oktober	3	0	0	1	1	5	3	0	0	1	1	5
11	November	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	3	5
12	Desember	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4
	TOTAL	26	0	0	2	15	43	22	0	0	2	13	37

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi)
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0

	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	1	1
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			2	2
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	9	6	3	
			- Media Elektronik	17	17	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	26	23	3	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	16	11	5	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	16	11	5				
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	6	6	0				
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	11	9	2	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	11	9	2				
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Media Digital	100	69	31	
Total	110	79	31				
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	4	4	0	
			- Media Luar Ruang	8	8	0	
			- Media Internet	45	42	3	
Total	60	57	3				
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	118	28	90	
			- Media Teknologi Informasi	3	0	3	
Total	121	28	93				
TOTAL				350	213	137	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	23	23	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	14	13	1
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	1	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	7	7	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	40	39	1
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	72	59	13
7	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	61	52	9
Total		Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	218	194	24
		Total	218	194	24

Keterangan :

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Sumba Timur	Obat	1
2	Kota Bima	Obat Tradisional	3
3	Kabupaten Dompu	Obat	2
		Kosmetik	1
Total			11

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Take Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	101	101	101	100%

Tabel 12C

Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditin Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Bima	4	4	100

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
 Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																		TINDAK LANJUT				
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARS	
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	
2	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	5	3	0	0	2	1	0	0	6	1	0	0	14	5	19	2	11%	3	16%	14	

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan
Obat dan Makanan Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur											
1	Kabupaten Sumba Timur	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kota Bima	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Dompu	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 4.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp 4.000	

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

Loka POM di Kabupaten Bima

Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	1	3	0	5	2	11	5	2	1	1		
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	
			(2 konten **)	14 konten **	(14 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(12 konten **)	(10 konten **)	(8 konten **)	(4 konten **)	(4 konten **)	(6 konten **)	(6 konten **)	
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videootron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	1	1	3	0	0	1	1	1	2	3		

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Des
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	3	1	3	5	1	1	0	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 k
			(4 konten **)	(0 konten **)	(38 konten **)	(4 konten **)	(0 konten **)	(48 konten **)	(16 konten **)	(14 konten **)	(76 konten **)	(22 konten **)	(8 konten **)	(12 k
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGAKAN NON DIPA BPOM

1	2	3	4	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybrid							ONPZA	OT	SK	KOS	Pangan	COVID-19		
Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	Webinar				Kota Bima	1	30	Masyarakat Umum	dinkes, perindag, Loka Bima	Loka POM Bima							1	
			Webinar				Kota Bima	1	30	Pelaku IRTP	dinkes, perindag, PTSP, Loka Bima	Loka POM Bima							1	
			Webinar				Kota Bima	1	160	Masyarakat Umum	dinkes, perindag, Loka Bima	Loka POM Bima								1
Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar				Kab Dompu	1	30	Pelaku Usaha	dinkes, Loka Bima	Loka POM Bima								
			webinar				Kab Dompu	1	30	Pelaku Usaha	dinkes, Loka Bima	Loka POM Bima								
Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	Webinar				Kota Bima	1	30	Pelaku Usaha	Dikoperindag prov ntb, diskoperindag kota bima, perindag kab bima	Loka POM Bima								1
			webinar				Kota Bima	1	70	Apoteker	TRK	Loka POM Bima								
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	Webinar				Kota Bima	1	30	Apoteker	Dinas Kesehatan Kota Bima	Loka POM Bima	1							
			webinar				Kota Bima	1	30	Apoteker	Dinas Kesehatan Kota Bima	Loka POM Bima	1							
			Webinar				Kab Dompu	1	60	Apoteker	Dinas Kesehatan Kab Dompu	Loka POM Bima	1							
			webinar				Kota Bima	1	70	TRK	PATI C Bima	Loka POM Bima	1							
September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar			Kota Bima	1	30	Pelaku Usaha TRK	Dinas Kesehatan Kab Bima	Loka POM Bima									
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar				Kota Bima	1	15	Masyarakat umum	STIE Kota Bima	Loka POM Bima								
November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	webinar																	
Jumlah				0	14	0		13	670				3	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

- a) Nama kegiatan : diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
- b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombinasi offline dan online)
- c) Lokasi : diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
- d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
- f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
- g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
- h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
- i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya

--	--	--	--	--	--

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media
Sosial Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)										Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Facebook	spomtim	1085	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	spomtim	1036	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1085	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	spomtim	1042	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TikTok	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1080	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	spomtim	1042	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1085	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Instagram	spomtim	1040	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1087	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Instagram	spomtim	1030	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Facebook	spomtim	1100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	spomtim	1055	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1103	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	spomtim	1056	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1110	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	spomtim	1058	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1115	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Instagram	spomtim	1070	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Facebook	spomtim	1116	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Instagram	spomtim	1050	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Twitter	spomtim	86	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (subsidiari)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total					4	10	2	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

1	2	3	4	5	6							7			
					01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
					01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	Billboard	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total				15	11	9	9	10	12	0	0	0	0	0	

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

D. ANGGARAN RENCANA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					UN	PP	ZA	OT	SK	KOS	Pangan	COVID-19	Stunting
Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Billboard	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jenis Media

- Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
 - Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
 - Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
 - Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
 c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan
dan Informasi Obat
dan Makanan Loka
POM di Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi			
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6	7=4/5 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	5	0	5	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	13	0	13	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	39	0	39	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	39	0	39	100%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	1	0	1	100%	0%	45	0	45	100%

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan
Pengaduan dan
Informasi Obat dan
Makanan Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0%	0%	0	0	0	0%

Keterangan:

- Jumlah layanan bersifat kumulatif
- Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
- Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
- Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
- Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Na

Tabel 16C

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata waktu penyelesaian permohonan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel
Penggolongan
Konsumen
Berdasarkan Profesi
Loka POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	6	0	0	8	26	0	6	0	0	0
1	Apoteker	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	3	0	0	0	6	0	3	0	0	0
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	2	5	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	0	0	1	0	0	1	2	0	2	0	0	0
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	0	0	1	0	0	5	11	0	1	0	0	0
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		0	0	6	0	0	8	26	0	6	0	0	0

Tabel
PAGE 10

Tabel
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan
Pengaduan/Pertanyaan
Loka POM
di
Kabupaten
Sumba
Timur
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	T
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur		0	0	6	0	0	8	26	0	6	0	0	0	
1.	langsung	Jl. Sultan Salahuddin, Desa Panda, Kec. Palibelo, Kab. Bima	0	0	3	0	0	6	18	0	4	0	0	0	
2.	Telepon	(0374)6647512	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3.	Fax	(0374)6647512	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4.	Surat	Jl. Sultan Salahuddin, Desa Panda, Kec. Palibelo, Kab. Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5.	E-mail	lokapomdikabbima@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	SMS	082235296800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Media Sosial	Facebook : Bpom Bima, IG : bpom.bima, Twitter : bpombima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Whatsapp	082235296800	0	0	2	0	0	2	8	0	2	0	0	0	
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
TOTAL			0	0	6	0	0	8	26	0	6	0	0	0	

Keterangan:

Tabel

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan
Penyebab Keracunan Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur			
1	Makanan (Nasi Bungkus)	2	68	0
2	Makanan (Masakan Rumahan)	1	5	0
	TOTAL	3	73	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan
Kelompok Usia Loka POM di
Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	3	71	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	2	37	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	1	34	0
	TOTAL	3	71	0

Tabel 19C
Frekuensi
Kasus
Keracunan
Loka POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur							
1	Kabupaten Sumba Timur	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bima	0	0	0	0	0	1	1
3	Kabupaten Dompu	0	0	0	0	0	2	2
	TOTAL	0	0	0	0	0	3	3

Tabel 20A
Desa yang
Diintervensi
Keamanan
Pangan Loka
POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																											
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Pe	K				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28					
1	Kabupaten Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
2	Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi
Keamanan Pangan Loka POM di Kabupaten Sumba
Timur
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Balai Besar/Balai POM di ...	0	0	0	0	0	0
1	Desa A	-	-	-	-	-	-
2	Desa B	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-
TOTAL							

Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan
Anak Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Sumba Timur	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
2	Kota Bima	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
Total					0				0			0

Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak
Sekolah (PJAS) Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Sumba Timur	-	-	-	-	0
2	Kota Bima	-	-	-	-	0
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	0
Total						0

Tabel 21C
Sekolah yang di
Sertifikasi PJAS
Aman Loka POM di
Kabupaten Sumba
Timur
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	T
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=
1	Kabupaten Sumba Timur	-	-	-	0	-	-	-	
2	Kota Bima	-	-	-	0	-	-	-	
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	0	-	-	-	
Total					0				

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan
Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM
di
Kabupaten
Sumba
Timur
Tahun
2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Kabupaten Sumba Timur		Formalin					E.coli			
			Boraks					Salmonella			
			Rhodamin B					dst.. (jika ada)			

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Bima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampelsampels

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat
Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat
Tradisional
Loka POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Keterangan
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	An Nur Minyak gosok	Jln. Pendidikan No. 12 RT 05 RW 02 Desa Kananga, Kec. Bolo, Kab. Bima	An Nur Minyak gosok	sudah	sudah	sudah	pemilik usaha t 2024 ikut dalam caleg daerah se untuk melanjutkan tahap NIE sering berlanjut/ pemili respon jika dihu

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB)
Bagi UMKM Kosmetik
Loka POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Keterangan
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT. sydra herbal	Jln. Dam Rontu, Kel. Rabangodu Selatan Kec. Raba Kota Bima	Deodorant organic sydra herbal	sudah	belum	sudah	ijin denah sudah ter masalah pembiaya untuk melanjutka pembangunan sara produksi dan TTI penanggungjawa teknis belum ada respon

Tabel 23C

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik
(CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan Loka POM di Kabupaten Sumba**

Timur
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	La Nina	Jl. Muhajirin 1 Rt 01 Rw 01, Desa/Kelurahan Rabangodu Utara, Kec. Raba Kota Bima, Nusa Tenggara Barat	Nugget Ikan Tuna, Bakso Ikan Tuna, Nuget Ikan Tuna Bentuk Bola merk Zarmina	Nugget Ikan (09.2.2) Kategori 09.2 Bakso Ikan (09.2.1) Kategori 09.2	Ya	Ya	ya	ya	ya
2	Uma Bidara	BTN Tambana Jl Melati 4 , Kelurahan Jatiwangi, Kecamatan Asakota, Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 84119, Indonesia	Bakso Ikan Tuna, Bakso Ikan Tenggiri, Bakso Ayam, Bakso Sapi merk Bidara	Bakso Ikan (09.2.1) Kategori 09.2 Bakso daging (08.3.2) Kategori 08.3	Ya	Ya	ya	ya	Tidak
3	CV Nusantara Dompu	Jl Mawa'adi no 34 Kel. Bada, Kec. Dompu Kabupaten Dompu	Nusantara	Air minum dalam kemasan (14112) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
4	CV. Lam-Lam	Ndano,, Kelurahan Ndano, Kecamatan Mada Pangga, Kabupaten Bima	Lam-Lam	Air minum dalam kemasan (14112) Kategori 14.1	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya

Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah Merupakan Destinasi P Prioritas Pemerin
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur					
1	Kabupaten Sumba Timur	jam	1-8	-	-	-
2	Kota Bima	jam	1-2	-	-	-
3	Kabupaten Dompu	jam	1-8	-	-	-
TOTAL		jam				

Tabel 25 Jumlah Penduduk

Loka POM di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur		
1	Kabupaten Sumba Timur	jiwa	535.530
2	Kota Bima	jiwa	161.362
3	Kabupaten Dompu	jiwa	247.188
TOTAL		jiwa	944.080

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kabupaten Bima
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	-	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	-	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	-	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	
13	Mobil incenerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	4.719	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	416	Milik Sendiri
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	-	-	-	-	-	-

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

T
a
b
e
l
3
3
A
K
e
r
j
a
S
a
m
a
L
o
k
a
P
O
M
d
i
K
a
b
u
p
a
t
e
n
S
u
m
b
a
T
i
m
u
r
T
a
h
u
n
2
0
2
2

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pos Indonesia (Persero)	2022	13 Januari Kabupaten Sumba Timur	Pengiriman Dokumen dan Barang	Pengiriman surat/dokumen dan barang secara terbukukaan dan tidak terbukukaan untuk tujuan didalam negeri dan luar negeri	Pengiriman surat/dokumen dan barang	Dokumen MoU	24.606.300,00	Efektif

2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bima	2024	18 Januari Kabupaten Sumba Timur	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kota Bima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 2. Pembinaan Sertifikasi Pelaku Usaha 3. Pertukaran data dan informasi 4. Penyelenggaraan KIE 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 	Koordinasi dalam pelaksanaan PKS	Dokumen MoU	-	Efektif
3	Kepolisian Resor Bima	2024	25 Januari 2028	Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pengawasan Obat di Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran data dan informasi 2. Penyelidikan Obat dan Makanan 3. Bantuan Pengamanan dan/atau Operasional 4. Operasi Intelijen Bersama 5. Penindakan dan Penyidikan bersama Tindak Pidana Obat dan Makanan 6. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana 	Koordinasi dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman	Dokumen MoU	-	Efektif
4	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Timur	2024	30 Januari Kabupaten Sumba Timur	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Wilayah Kabupaten Sumba Timur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan 2. Pembinaan Sertifikasi Pelaku Usaha 3. Pertukaran data dan informasi 4. Penyelenggaraan KIE 5. Penguatan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu 	Koordinasi dalam pelaksanaan PKS	Dokumen MoU	-	Efektif
5	Kepolisian Resor Bima Kota	2024	7 Februari 2025	Peningkatan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pengawasan Obat di Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertukaran data dan informasi 2. Penyelidikan Obat dan Makanan 3. Bantuan Pengamanan dan/atau Operasional 4. Operasi Intelijen Bersama 5. Penindakan dan Penyidikan bersama Tindak Pidana Obat dan Makanan 6. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana 	Koordinasi dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman	Dokumen MoU	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B
Kerja Sama dan
Penghargaan/Rekognisi
Loka POM di Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	0
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	1

Tabel 35
Laporan
Realisasi
Anggaran
Loka POM
di
Kabupaten
Sumba
Timur
Tahun
2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp1.756.684.000,00	Rp1.748.230.959,00	Rp2.060.231.000,00	Rp2.052.140.575,00	Rp118.500.000,00	Rp118.442.696,00	Rp3.935.415.000,00	Rp3.935.415.000,00
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
3								
	TOTAL	Rp1.756.684.000,00	Rp1.748.230.959,00	Rp2.060.231.000,00	Rp2.052.140.575,00	Rp118.500.000,00	Rp118.442.696,00	Rp3.935.415.000,00	Rp3.935.415.000,00

Tabel 36
Laporan
Penerimaan
PNBP Loka
POM di
Kabupaten
Sumba Timur
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Sumba Timur	0	0	0

	TOTAL			
--	--------------	--	--	--

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$\frac{5=4/3 \times 100\%}{100\%}$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	100	100	100,00%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82	74,67	91,06%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	70,02	100,03%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	74	100	135,14%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	79	95,5	120,89%
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,6	88,3	103,15%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Loka POM di Kabupaten Sumba Timur
Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Nusa Tenggara Barat	Obat	3.323
2	Nusa Tenggara Barat	Obat Tradisional	1203
3	Nusa Tenggara Barat	Obat Kuasi	167
4	Nusa Tenggara Barat	Suplemen Kesehatan	593
5	Nusa Tenggara Barat	Kosmetik	4.795
6	Nusa Tenggara Barat	Pangan	3.727